



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

Desi Yunengsi

NIM. 1830103016

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1444 H/ 2022 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Desi Yunengsi**
NIM : **1830103016**
Tempat, Tanggal Lahir : **Batu Balang, 18 Juni 2000**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR"** adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat. Apabila kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Desi Yunengsi
NIM. 1830103016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama: **DESI YUNENCSI, NIM: 1830103016** dengan judul: **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasah*

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 25 Juli 2021
Pembimbing






Dr. H. Muhammad Fazis, M. Pd
NIP. 196311191991031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **DESI YUNENGI NIM.1830103016**, dengan judul: **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR"**, telah diuji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batubankar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

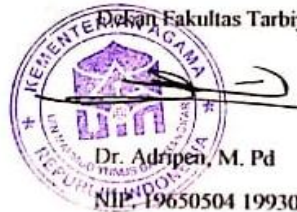
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperfunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rahmad Hidayat, M. A.g., M.Pd NIP. 197112111999031000	Ketua Penguji		18/8/22
2	Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd NIP. 196311191991031002	Sekretaris Penguji		18/8/22
3	Dr. H. Jamilus, M.Pd.I NIP. 196407081998011001	Anggota Penguji		18/8/22

Batusangkar, 19 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah *robbil a'lam*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat kepada peneliti. Sehingga, peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR”**. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula hadiahkan buat Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi merupakan bentuk tugas akhir yang diselesaikan oleh peneliti untuk menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Banyak rintangan, tantangan dan perjuangan yang harus dilewati oleh peneliti. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M. Sc yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Dr. Adripen, M.Pd yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi serta arahan kepada penulis.

4. Dosen penguji 1 sidang munaqasah, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd yang sudah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Dosen penguji 2 sidang munaqasah, Bapak Dr. Jamilus, M.Pd.I yang sudah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMP N 5 Batusangkar Bapak Zulhermi, S.Ag, Wakil Kesiswaan Bapak Meshendrizar, S.Pd, Wakil Kurikulum Bapak Yusrijal Dt. Makhudun, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Ibu Lofmifo Yusmirna, S.Pd. serta Bapak dan Ibu guru serta pegawai SMP N 5 Batusangkar yang telah membantu dalam penelitian di skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengarahkan, membimbing dan motivasi dalam setiap pertemuan di perkuliahan.
8. Terima kasih kepada orang tua saya ayah Anuari dan ibu Hartini tercinta serta adik-adik yakni Hidayat dan Defina Gusniarti yang telah memberikan do'a, motivasi dan semangat dalam proses penyelesaian pendidikam penulis.
9. Terima kasih kepada sahabat terbaikku Ahda Miftahurrahmah, Fitri Rahmawati, dan Dila Novia serta teman-teman kelas MPI A dan juga teman-teman angkatan MPI 18 yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat dan motivasi dalam penyelesaia skripsi penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, memohon ampunan, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan diberikan balasan olehNya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. *Aamiin*.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb .

Batusangkar Juli 2022
Peneliti

Desi Yunengsi
1830103016

ABSTRAK

DESI YUNENCSI, NIM. 1830103016 (2022). Judul Skripsi : “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP N 5 Batusangkar”. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yunus Batusangkar 2022.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar yang. Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu perencanaan dan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian *field research* yang dikenal dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar, staf wakil kesiswaan, staf wakil kurikulum dan guru yang terlibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk melihat keabsahan datanya, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar. Hal ini disebabkan antara lain dengan adanya strategi kepala sekolah, itu dilihat dari strategi yang telah di rencanakan oleh kepala sekolah, perencanaan strategi kepala sekolah dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: analisis kebutuhan, identifikasi pemilihan dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, yaitu program kegiatan pembinaan kulikuler dan ekstrakurikuler. Kemudian dalam pelaksanaan program dilakukan beberapa langkah yaitu: 1. Pembentukan koordinator penanggung jawab program, yang di handle oleh wakil kesiswaan dan di bantu oleh wakil kurikulum serta guru-guru yang bersangkutan 2.Sosialisasi rencana kegiatan program sekolah, dilaksanakan kepada pihak yang terkait dengan sekolah seperti wali murid, komite dan lingkungan masyarakat, 3. Program unggulan,yaitu OSN kemudian program klinik tugas, klinik belajar dan morning news.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Sub Fokus Penelitian.....	5
D. Pertanyaan penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Strategi.....	8
1.Pengertian Strategi kepala sekolah.....	8
2.Tahap Penyusunan Strategi	12
3.Perencanaan Strategi	13
5.Evaluasi Strategi	18
B. Mutu Lulusan	21
1.Defenisi Mutu Lulusan	21
2.Konsep Peningkatan Mutu dan Kriteria Mutu Lulusan	25
3.Strategi Dalam Meningkatkan Mutu	29
4.Standar Kelulusan.....	31
C. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Instrument Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus	55
1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 5 Batusangkar.....	55
2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 5 Batusangkar	65
C. Pembahasan	73
1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 5 Batusangkar	73
2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 5 BTatusangkar	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Lulusan Siswa	3
Tabel 1.2 Lulusan Yang Diterima Di Sekolah Favorit	3
Tabel 1.3 Jumlah Prestasi Siswa Di SMP N 5 Batusangkar	4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	38
Table 4.1 Data Guru	47
Tabel 4.2 Data Pegawai	50
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar	95
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Staf Wakil Kesiswaan SMP Negeri 5 Batusangkar	100
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Staf Wakil Kurikulum SMP Negeri 5 Batusangkar	105
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 5 Batusangkar	109
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	111
Lampiran 7 Prestasi Yang Diraih Siswa-Siswa SMP N 5 Batusangkar	115
Lampiran 8 Siswa-Siswa SMP N 5 Batusangkar Yang Diterima Di Sekolah Favorit	123
Lampiran 9 Hasil Rapat Awal Tahun SMP N 5 Batusangkar	128
Lampiran 10 Dokumentasi Strategi Kepala Sekolah SMP N 5 Batusangkar	130
Lampiran 11 Surat Persetujuan Pembimbing Untuk Penelitian.....	136
Lampiran 12 Surat Penerbitan Izin Penelitian KESBANGPOL	137
Lampiran 13 Surat Penerbitan Izin Penelitian LPPM	138
Lampiran 14 Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian	139
Biodata Penulis	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah berupaya untuk menaikkan mutu sumber daya manusia demi mewujudkan pembangunan nasional serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang telah di jelaskan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke- 4 yaitu fakta tentang intensitas para pendiri negeri pada tingkatkan sumber daya manusia di Indonesia yang mempunyai harkat dan martabat yang besar . (Yean Chris Tien, 2015: 579-587).

Untuk meningkatkan sumber daya manusia , pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal ini cocok dengan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional pada Pasal 3, yang mengungkapkan bahwa pendidikan nasional berperan dalam meningkatkan keahlian dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Demi menggapai UUD serta UU sistem Pendidikan sekolah perlu memutuskan manajemen dalam kenaikan kualitas lulusan.

Mutu dalam pendidikan diartikan sebagai bentuk pelayanan, dimana pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan serta harapan pihak-pihak yang terkait dengan penekanan yang tertuju pada peserta didik. Mutu pendidikan terus mengalami perkembangan seiring tuntutan hasil pendidikan, pada hal ini adalah lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, sebagai akibatnya sekolah dituntut untuk menaikkan kualitas lulusan sehingga mampu berdaya saing tinggi.

Mutu lulusan adalah pilar untuk membentuk sumber daya manusia yang baik serta profesional, dengan demikian perjuangan usaha

peningkatannya wajib selalu dilakukan secara terus menerus. Mutu lulusan sesuai tujuan pendidikan secara maksimal di Indonesia merupakan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi masyarakat negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Nur Mufidah, 2019:91)

Salah satu faktor penyebab pencapaian mutu lulusan ialah strategi kepala sekolah. Strategi kepala sekolah dapat diukur dari produktifitas kerja, sedangkan produktifitas kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, keterampilan, disiplin, motivasi, perilaku, etika kerja, gizi serta kesehatan, jaminan sosial, tingkat penghasilan, iklim, dan lingkungan kerja, teknologi, wahana produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi.

Usaha untuk meningkatkan mutu lulusan, secara langsung terkait menggunakan strategi kepala sekolah. Kepala sekolah mengemban kedudukan penting dalam pendidikan sebab sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan pendidikan tidak terkecuali kualitas pendidikan itu sendiri terlebih kepada kualitas lulusan. Pemimpin yang sangat bijaksana dan bermartabat sangat berarti untuk pertumbuhan pendidikan serta mengoptimalkan daya guna mutu lulusan sekolahnya. (Irfan Aziz, Azhar Haq,dkk, 2019:1-8).

Begitu juga dengan SMP N 5 Batusangkar, dimana mutu lulusannya sangat dipengaruhi oleh strategi kepala sekolah. Karena dengan strategi kepala sekolah yang telah direncanakan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar itu dapat meningkatkan mutu lulusan. Lulusan di SMP N 5 Batusangkar dari tahun-ketahun yang diterima di sekolah-sekolah favorit terus semakin meningkat. Lulusan yang diterima di sekolah-sekolah favorit terus bertambah, itu terlihat dari tabel yang sudah peneliti paparkan dimana siswa

di SMP N 5 Batusangkar banyak yang diterima di sekolah-sekolah favorit, bahkan hampir separuh dari siswa tersebut diterima di sekolah yang unggul.

Berikut peneliti paparkan rekap kelulusan Siswa di SMP N 5 Batusangkar T.P 2016-2020.

Tabel 1.1

Jumlah lulusan siswa

SMP N 5 Batusangkar T.P 2016-2020

T.P	Terdaftar		Jumlah Siswa	%
	L	P		
2016-2017	22	47	69	100%
2018-2019	30	38	68	100%
2019-2020	26	45	71	100%

(Sumber: Tata Usaha SMPN 5 Batusangkar)

Tabel 1.2

Lulusan Siswa SMP N 5 Batusangkar yang diterima di Sekolah Favorit

No	T.P	Nama Sekolah	Jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit	Total
1.	2016-2017	SMAN 1 Padang Panjang	5	69
		SMAN 3 Batusangkar	32	
		SMAN 1 Batusangkar	20	
		SMA 1 Sumbar	2	
		SMA 17 Bekasi	1	
		MAN 2 Model Pekanbaru	1	
		SMA Agam Cendikia	1	
		SMA 2 Padang Panjang	1	
		SMK SMTI Padang	1	
		SMA Budi Utomo	1	
		SMA 2 Padang	1	
		SMA 1 Payakumbuh	1	
		SMA 3 Padang	1	
		SMA 2 Batusangkar	1	

2.	2018-2019	MAN IC Pariaman	6	68
		SMAN 3 Batusangkar	34	
		SMAN 1 Padang Panjang	4	
		SMAN 1 Batusangkar	13	
		SMA 1 Sumbar	3	
		SMA Agam Cendikia	3	
		SMA 2 Batusangkar	1	
		SMA 1 Sawahlunto	1	
		SMAN Agam Cendikia	2	
		SPN Padang	1	
		3.	2019-2020	
SMAN 3 Batusangkar	36			
SMAN 1 Padang Panjang	3			
SMAN 1 Batusangkar	15			
SMA 1 Sumbar	2			
SMA 2 Batusangkar	1			
MAPK Kobar	1			
MA AR Risalah	1			
SMK PPN Padang Mengatas	1			
SMA 1 Padang Ganting	2			
SMA 1 Pariangan	2			

(Sumber: Tata Usaha SMPN 5 Batusangkar)

Selain itu siswa di SMP N 5 Batusangkar juga memiliki prestasi yang sangat bagus, dimana banyak siswa yang mengikuti berbagai bentuk kegiatan lomba baik itu yang diadakan oleh sekolah, perguruan tinggi, selain itu juga mengikuti lomba di tingkatan kabupaten, provinsi bahkan tingkat nasional. Seperti yang peneliti paparkan di table berikut.

Tabel 1.3

Prestasi Siswa SMP N 5 Batusangkar

No	Kegiatan/lomba	Prestasi	Tingkat	Tahun
1.	Solo song GMBK	Juara 1	Provinsi	2018
2.	SM Thafidz	Juara 1	Provinsi	2018
3..	Lomba fisika esai	Juara 1	Provinsi	2018
4.	CSC III IPS	Juara 1	Provinsi	2019
5.	Students talents IPS	Juara 1	Provinsi	2019
6.	Lomba lagu perjuangan	Juara 1	Kabupaten	2019

7.	Cerdas cermat sains	Juara 1	Provinsi	2019
8.	MTQ	Juara 1	Kabupaten	2019
9.	IPS	Juara 1	Sumbar	2020
10.	Solo song	Juara 1	Nasional	2020
11.	MSQ	Juara 1	Provinsi	2020
12.	Olimpiade MTK Simontricio	Juara 1	Provinsi	2020
13.	Cerdas cermat Sains	Juara 1	Provinsi	2020
14.	BB'10 Biologi	Juara 1	Provinsi	2020

(Sumber: Tata Usaha SMPN 5 Batusangkar)

Strategi merupakan sebuah usaha terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP 5 Batusangkar dalam mencapai tujuan atau sasaran kepala sekolah dengan melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan. Begitu halnya dengan SMP N 5 Batusangkar. Salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar yaitu merencanakan program pembelajaran seperti klinik tugas, klinik belajar dan morning news.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP N 5 Batusangkar.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah **“Sasaran Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP N 5 Batusangkar”**.

C. Sub Fokus Penelitian

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.
2. Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar.

D. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat penelitian ini dilaksanakan dapat dilihat dari dua sisi yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

2. Praktis

- a. Bagi kepala sekolah sebagai pemimpin, dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, dan memperbaiki rangkaian aktivitas yang dianggap belum optimal dan sistematis dalam meningkatkan mutu lulusan, sehingga dapat berguna bagi masyarakat serta mampu diterima di tempat kerja sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing.
- b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

G. Definisi Istilah

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Strategi kepala sekolah yang penulis maksud adalah suatu rencana yang di buat oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari sekolah tersebut yang dilaksanakan secara bertahap atau terstruktur.

Peningkatan mutu lulusan adalah suatu proses yg mengaitkan semua bagian dalam lembaga pendidikan. semua bagian tersebut saling berhubungan serta tidak bisa dipisahkan, bagian tersebut antara lain merupakan peserta didik, tenaga pendidik/guru, kepala sekolah ataupun masyarakat selaku pengguna lulusan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Strategi

1. Pengertian Strategi kepala sekolah

Strategi merupakan suatu konteks yang membimbing dan mengendalikan pilihan – pilihan yang memutuskan arah suatu organisasi. Strategi ialah suatu ilmu yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Menurut Slameto (Euis Karwati,2016:59) mengatakan bahwa “strategi adalah seni untuk mengelola sumber daya agar mampu mencapai sasaran yang dituju dengan efektif dan efisien. Strategi sebagai rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan dan sekaligus mencapai keberhasilan visi dan misi organisasi di masa yang akan datang.

Strategi merupakan pola pengambilan keputusan dalam mewujudkan visi organisasi. Keputusan strategik ini sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga dalam pencapaian visinya, karena itu sebuah keputusan strategi haruslah bersifat dan memenuhi karakteristik (1) keputusan strategik yang mencakup keseluruhan komponen organisasi yang dapat dilakukan oleh manajemen puncak hingga karyawan, (2) keputusan strategik mempunyai daya dukung sumber-sumber yang cukup, baik sumber daya manusia, finansial, informasi, dan lain-lain, (3) keputusan strategik harus berdampak jangka panjang. (Minnah El Widdah, 2018: 52).

Strategi adalah sebuah proses untuk menjalankan sebuah perusahaan dan yang akan mengatur semua aktifitas perusahaan yang dijalankan. Dengan manajemen ini perusahaan tersebut akan mengetahui arah, gerak, langkah, dan tujuan perusahaan. Didalam islam juga sudah diatur sedemikian rupa, dalam perspektif Islam manajemen diistilahkan dengan kata *at-tadbir* (pengaturan).

Adapun ayat yang menjelaskan tentang strategi dalam pengambilan keputusan yaitu Q.S Al-Anfal ayat 60 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ
لِيُقَضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى ۖ ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾

60. dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan[481], kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.[481] Kamu ditidurkan di malam hari dan dibangunkan di siang hari, supaya dengan perputaran waktu itu habislah umurmu yang telah ditentukan.

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pengambilan keputusan sebagai seorang pemimpin yang memeluk agama islam dalam proses pengambilan keputusan, yang tidak dapat lain harus berdasarkan dan bersandar pada firman-firman Allah SWT dan Hadist Rasulullah SAW. Dilihat dari sudut sebaiknya berarti juga setiap keputusan pemimpin harus dapat diuji kebenaran dan ketetapannya, dengan mengacu pada firman Allah SWT atau keteladan Rasulullah SAW dalam bidang atau permasalahannya yang relevan.

Hadist Riwayat Imam Muslim yang menjelaskan tentang strategi yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Hal ini menunjukkan bahwa persiapan dalam strategi melakukan perencanaan untuk masa depan yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu persiapan atau perencanaan termasuk pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek, sedang, atau jangka panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat terukur, teramati dan terevaluasi secara baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan strategi adalah cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan, dapat membantu dalam pengambilan keputusan, dan bersifat rasional.

Strategi diartikan beragam oleh para ahli. Menurut Chandler yang dikutip oleh Nanang Fattah, “Strategi adalah penentuan tujuan dasar jangka panjang perusahaan, dan adopsi tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan-tujuan ini”. Dari definisi di atas strategi adalah proses melaksanakan tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. (Nanang Fattah, 2016:86)

Henry Mintzberg dalam Muhammad Rifa’i strategi sebagai perencanaan (plan) dimaksudkan bahwa sesuatu yang secara sadar dimaksudkan untuk melakukan tindakan, atau garis pedoman (satu set pedoman) untuk bersepakat dengan situasi. Dengan definisi tersebut mengandung dua makna yaitu bahwa strategi dibuat untuk peningkatan dengan tindakan yang akan dilakukan, dan strategi ada untuk mengembangkan secara sadar dan bertujuan. (Muhammad Rifa’i, 2019:241)

Dalam beberapa penjelasan di atas tentang konsep strategi maka bisa di ambil kesimpulan bahwa strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Terdapat tiga proses dalam strategi yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*). Strategis manajemen berfungsi untuk menggerakkan operasi internal organisasi berupa alokasi sumber daya manusia, fisik dan keuangan, untuk mencapai interaksi optimal dengan lingkungan eksternalnya.

Sedangkan Kepala sekolah adalah tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/madrasah ditegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus

memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Menurut Atmowidoro dan Totosiswanto kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan menyelesaikan kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran (Sapitri, 2018).

Jadi dapat di simpulkan bahwa strategi kepala sekolah adalah salah satu proses yang dilakukan oleh pemimpin sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu, untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Komponen-komponen strategi yaitu mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Dari keempat gugus komponen yang harus dikelola aktivitas yang penting terletak pada strategis planning, karena pada fase ini dilakukan analisis terhadap tantangan dan peluang eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal organisasi, atau yang disebut dengan analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu aktivitas pengkajian evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman yang berasal dari luar sistem. Analisis swot digunakan sebagai instrumen untuk menguji seberapa efektif sebuah institusi dalam melaksanakan program pengembangannya sehingga bisa membantu untuk memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, serta membentuk peluang serta mereduksi ancaman.

2. Tahap Penyusunan Strategi

Penyusunan strategi dapat dilakukan pada 3 tahap, yakni diagnosis, perencanaan, serta penyusunan dokumentasi. Tahap diagnosis dimulai dengan mengumpulkan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan

(*strengths*) serta kelemahan (*weaknesses*) pada pengelolaan pendidikan, sedangkan kajian lingkungan eksternal bertujuan untuk mengungkapkan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*thearts*).

Tahap perencanaan dimulai dengan menetapkan visi dan misi. Visi ialah gambaran (wawasan) suatu keadaan yang diinginkan pada masa depan. Sedangkan misi ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan yang merupakan tuntutan tugas dari luar serta keinginan dari dalam yang berkaitan dengan visi di masa depan dengan situasi yang dihadapi saat ini. Tahap selanjutnya yaitu penyusunan dokumen rencana strategis. Rumusannya tidak perlu tebal, supaya mudah di pahami dan dapat dilaksanakan oleh tim manajemen secara luwes. Perumusan rencana strategi dapat dilakukan saat pengkajian telah menghasilkan temuan, penyelesaian akhir perlu menunggu hingga semua keputusan telah ditetapkan.

Untuk mencapai daya saing strategi serta memperoleh hasil sesuai rencana organisasi, perusahaan dapat menganalisis lingkungan eksternal, mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut, memilih di antara sumber daya internal dan kemampuan yang dimiliki, serta kompetensi inti dan memilih taktik yang cocok untuk diterapkan.

3. Perencanaan Strategi

Perencanaan adalah salah satu dari empat fungsi manajemen yang penting serta saling berkaitan satu dengan yang lain. Proses perencanaan pada manajemen adalah kegiatan yang berusaha memikirkan apa saja yang ingin dikerjakan, berapa jumlahnya, serta siapa saja yang akan melaksanakannya dan mengendalikannya supaya tujuan organisasi dapat tercapai.

Ayat yang menjelaskan tentang perencanaan yaitu surah Al-Anfal ayat 60 yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ
 عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا
 تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

60. dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Konsep perencanaan strategis dimaksudkan untuk menyatukan berbagai kegiatan dalam organisasi serta melakukan pengukuran secara keseluruhan, konsep tersebut akan memudahkan manajer untuk memfokuskan perhatiannya pada pencapaian hasil (outcomes) dalam rangka mengetahui efektivitas, efisiensi dan ekonomisnya pencapaian kinerja organisasi. Perencanaan strategis merupakan tulang punggung dari manajemen strategis, perencanaan yang komprehensif dan bersifat menyeluruh mencakup penetapan dan penjabaran pencapaian tujuan. (Eddy Yunus, 2016:164)

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karna dengan adanya perencanaan itu bisa jadi pegangan atau pedoman dalam melakukan aktivitas selanjutnya.

- a. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan, yaitu:
 - Menetapkan tujuan dan target organisasi baik itu dalam jangka pendek ataupun jangka panjang
- b. Menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan target organisasi tersebut.

- c. Menetapkan sumber daya yang dibutuhkan
- d. Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target organisasi

Berdasarkan unsur rencana diatas, dapat kita ketahui bahwa kunci dalam suatu perencanaan yaitu adanya suatu ketetapan, kegiatan yang dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan menggunakan faktor tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Mahardhika 2018 : 39)

Perencanaan strategis sebagai proses awal manajemen strategis adalah suatu proses dimana staf penentu organisasi menggambarkan masa depan organisasinya dan mengembangkan prosedur serta pelaksanaan untuk mencapai masa depan tersebut. Perencanaan strategis tersebut biasanya terdiri dari unsur-unsur: “Vision” (gambaran masa depan), misi, asas-asas penuntun, tujuan strategi, strategi untuk mencapai tujuan itu dan merumuskan kegiatan pendukung (Wibowo, 2016, hlm, 67).

Perencanaan strategi suatu proses dalam memilih tujuan dan program dalam organisasi ialah tindakan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tertentu. pada perencanaan strategi meliputi langkah, dimana setiap langkah banyak melibatkan pengumpulan info/data yang banyak, analisis data dan penilaian yang dilakukan terus menerus oleh manajemen. (Sesra Budio, 2019:62)

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan strategi perlu merencanakan perubahan dan menganalisisnya dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, baik itu sumberdaya, keadaan sekarang dan yang akan datang, stakeholder, dan teknologi.

Ada tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategi. Pertama, perencanaan strategi memberikan kerangka dasar dalam bentuk-bentuk perencanaan. Kedua, pemahaman terhadap perencanaan strategi

akan mempermudah dalam bentuk perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategi adalah titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian aktivitas manajer dan organisasi. (Anggun, 2020:77)

4. Implementasi strategi

Implementasi strategi ialah suatu proses mewujudkan strategi dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi ialah suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga.

Melaksanakan rencana peningkatan mutu. Pihak madrasah perlu mengambil langkah proaktif untuk mewujudkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dan disepakati bersama antara orangtua siswa, pihak madrasah dan masyarakat dalam melaksanakan rencana peningkatan mutu madrasah. Kepala madrasah dan guru hendaknya mendayagunakan segenap sumber daya yang ada semaksimal mungkin, berikut dengan menggunakan berbagai pengalaman masa lalu yang dianggap efektif serta menggunakan teori-teori yang terbukti telah mampu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepala Madrasah dan guru bebas berinisiatif dan berkreatif dalam melaksanakan berbagai program yang diproyeksikan dapat mencapai sasaransasaran yang telah ditetapkan. Oleh karenanya madrasah harus dapat membebaskan diri dari keterikatan-keterikatan dan intervensi birokratis yang biasanya banyak menghambat dalam pelaksanaan pendidikan. (Minnah, 2018:203)

Implementasi strategi dapat memenuhi organisasi untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan, implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang

efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja organisasi. (Sesra Budio, 2019:70)

Dalam tahap ini, hal-hal yang telah dirumuskan di perencanaan perlu diterjemahkan dengan baik supaya biasa dipahami oleh semua elemen organisasi, sebab pada implementasi taktik membutuhkan koordinasi antara banyak individu. di tahap ini keahlian pemimpin organisasi sangat dibutuhkan buat memotivasi berjalannya program yang telah dirumuskan.

Implementasi strategi membutuhkan kemampuan pemimpin dalam mengelola segala kekuatan dari sumber daya selama program tersebut dilaksanakan program telah dilaksanakan.

a. Pembentukan koordinator penanggung jawab program

Proses implementasi strategi ini kepala sekolah melakukan langkah awal dalam mengimplementasikan strategi yaitu pembentukan struktur penanggung jawab program. Dalam program ini kepala sekolah menunjuk beberapa guru sebagai penanggung jawab program guna untuk memperlancar dalam pelaksanaan dan kegiatan evaluasi yang dilakukan. Pembentukan Penanggung jawab program ini dilakukan agar dapat memperlancar berjalannya kegiatan yang berhubungan dengan program dan pembagian tugas program, dalam pembentukan program ini dilakukan sosialisasi dengan komite dan orang tua terkait program tersebut. dengan adanya penanggung jawab, program yang ada dapat berjalan sesuai dengan visi misi serta tujuan sekolah.

b. Sosialisasi rencana kegiatan program sekolah

Sosialisasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak terkait terkait pembentukan koordinator penanggung jawab program. Sosialisasi kegiatan program sekolah perlu dilakukan

karna untuk memaksimalkan jalannya pelaksanaan program. Karena sekolah merupakan salah satu organisasi yang memberikan pelayanan yang harus berinteraksi baik dengan lingkungan sekolah maupun pihak luar sekolah, dengan sosialisasi tersebut diharapkan dukungan terhadap program dan kegiatan agar dapat dimaksimalkan sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Program unggulan

Program ini memiliki ciri khas pembelajaran tersendiri. Kedua program tersebut dipersiapkan untuk menghadapi persaingan dalam menghadapi persaingan dalam kompetisi bidang era global saat ini. Untuk meningkatkan mutu lulusan di suatu lembaga pendidikan membentuk program unggulan, dimana program ini benar-benar dipilih dengan mengadakan rapat kerja, menunjuk masing-masing melalui bakat dan keahlian pendidik dan pengajar guna mempermudah dalam melakukan evaluasi program dalam meningkatkan mutu lulusan, dalam program ini semuanya langsung mencakup beberapa hal seperti program unggulan: untuk kelas olimpiade, erismen dan pendidikan karakter program ini dibentuk untuk meningkatkan mutu lulusan setiap tahunnya dengan melakukan pelatihan-pelatihan pada program unggulan tersebut. (Hidayat, 2022:49)

5. Evaluasi Strategi

Pada konsep manajemen strategi, untuk mengetahui apakah pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan terlaksana sesuai dengan

perencanaan atau belum, maka diperlukan pengawasan, membuat penilaian dan memerlukan umpan balik untuk memberikan masukan.

Evaluasi dimaksud adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Dengan kata lain madrasah perlu mengadakan evaluasi pelaksanaan program, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kegiatan evaluasi dilakukan setiap akhir catur bulan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Apabila pada satu catur bulan dinilai terdapat beberapa faktor yang ternyata tidak mendukung kegiatan program, maka madrasah harus dapat untuk membenahi dan memperbaiki pelaksanaan program peningkatan mutu pada catur bulan berikutnya. Sedangkan dalam jangka menengah, evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun, dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dengan adanya kegiatan evaluasi ini maka akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk dibenahi dan diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya. (Minnah, 2018:205)

Proses evaluasi strategi Evaluasi terdapat beberapa langkah strategi yaitu sebagai berikut:

a. Laporan pelaksanaan program

Evaluasi strategi kepala sekolah mewajibkan seluruh kepala program menyerahkan laporan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan guna mempermudah dan mengetahui apa saja yang perlu dievaluasi. Setiap program dan kegiatan yang telah diselenggarakan masing-masing dari kepala koordinator diwajibkan membuat laporan hasil akhir usai melaksanakan kegiatan. Selain itu melakukan monitoring pelaksanaannya. Masing-masing personil sudah mengetahui tugas masing-masing, tidak hanya guru, staf, tetapi juga siswa khususnya yang ikut serta dalam OSIS. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan

berikutnya. Dalam sebuah kegiatan dilakukan dengan langkah demi langkah, kemudian untuk melihat dari hasil pelajar tentunya, prestasi akademik dan non akademik, dan seberapa banyak lulusan.

b. Pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran

Kepala sekolah menganjurkan guru menerapkan evaluasi yang dilakukan secara rutin pada proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi yang diberikan guru. (Hidayat, 2022:50)

Tujuan umum evaluasi adalah menyediakan atau menyajikan data sebagai masukan pengambilan keputusan tentang program tersebut.

Tujuan khusus evaluasi adalah:

- 1) Memberikan masukan bagi perencanaan program.
- 2) Menyajikan masukan bagi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut perluasan atau penghentian program.
- 3) Memberikan masukan bagi pengambil keputusan tentang modifikasi atau perbaikan program.
- 4) Menyajikan data tentang landasan keilmuan bagi evaluasi program.

B. Mutu Lulusan

1. Defenisi Mutu Lulusan

Mutu merupakan realisasi dari ajaran ihsan, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan aneka nikmat-Nya, dan dilarang berbuat kerusakan dalam bentuk apapun.

Dijelaskan dalam surah Al-Qass ayat 77

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Carilah kenikmatan di akhirat yaitu surga yang penuh dengan kenikmatan yang disediakan Allah untuk kamu dengan beriman dan beramal saleh sebanyak-banyaknya, tetapi janganlah kamu mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan kenikmatan dunia yang halal dan baik. Dan berbuat baiklah terhadap sesama hamba Allah dengan melakukan tolong menolong dan berbagi kegembiraan. Jauhilah kamu dari perbuatan zalim, permusuhan, serta perbuatan-perbuatan yang dapat merusak dan merugikan pada sesama, karena perbuatan-perbuatan jelek seperti itu dapat mendatangkan murka Allah. Dia tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi.

Maka dari itu, dalam konteks manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (stakeholder dan pelanggan). Maksud dari memberikan kebaikan tersebut adalah mampu memuaskan pelanggan.

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. (Euis Karwati, 2016:15)

Proses yang bermutu ini dimulai dengan pemahaman bahwa untuk melakukan sesuatu yang berkualitas tersebut tidak boleh dilakukan dengan santai, dan harus dengan sungguh-sungguh. Seorang praktisi pendidikan, tidak boleh bekerja dengan seenaknya dan acuh tak acuh, sebab akan berarti merendahkan makna demi ridha Allah atau merendahkan Allah.

Hadist yang menjelaskan tentang mutu yaitu: Hadits yang diriwayatkan Imam Abu Daud di kitab Sunan Abu Daud No. 577.

حَدَّثَنَا ابْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلْبِي مِنْكُمْ أَوْلُو الْأَحْلَامِ وَالنَّهْيِ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَزَادَ وَلَا تَخْتَلَفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ وَإِيَّاكُمْ وَهَيْشَاتِ الْأَسْوَاقِ

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam suatu organisasi pasti ada klaster, tidak mungkin orang berpendidikan rendah dijadikan pimpinan, pasti dalam susunan organisasi diatur kebutuhan dan kesesuaian pendidikan dan mutunya

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang melahirkan output-output yang berkualitas pula. Realitanya, pendidikan yang

ditangani oleh lembaga pendidikan utamanya lembaga pendidikan Islam saat ini masih jauh dari kata sempurna atau kurang berhasil melahirkan output-output yang berkualitas pula.

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.⁴⁵ Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam pengertiannya mutu mengandung makna derajat (tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang tangible atau intangible. Mutu yang tangible artinya dapat diamati dan dilihat dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk kegiatan dan perilaku. (Riyuzon,2018:38).

Menurut Suryosubroto (2004) dalam konteks pendidikan, mutu dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan serta hasil pendidikan. Proses pendidikan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, saran sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana kondusif. Sedangkan, mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada kurun waktu tertentu. (Euis Karwati, 2018:15)

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik berasal segi pengelolaan juga dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arhkan secara efektif buat menaikkan nilai tambah berasal faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah,

Dalam konteks pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik,

gedungnya baik, dan sebagainya. Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu, misalnya sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan, sekolah model dan lain sebagainya. Menurut Edward Sallis, terdapat tiga pengertian konsep mutu. Pertama, mutu sebagai konsep yang absolut (mutlak), kedua, mutu dalam konsep yang relatif, dan ketiga, mutu menurut pelanggan.

Dari deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu ialah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Mutu lulusan adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik.

Konsep mutu lulusan sebagaimana ditegaskan oleh Uwes merupakan cerminan serta karakteristik merata pendidikan yang menampilkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan ataupun yang tersurat. dengan istilah lain, mutu pendidikan mencakup input, proses serta hasil pendidikan. Lulusan lembaga pendidikan merupakan sumber daya manusia yang menjadi subjek dan objek pembangunan yang perlu terus ditingkatkan kualitasnya. Oleh sebab itu semua jalur pendidikan dalam fungsi proses aktivitasnya harus bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan

rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Minnah El Widdah, 2018: 53)

Peningkatan mutu lulusan adalah suatu proses yang mengaitkan semua bagian dalam forum pendidikan. semua bagian tadi saling berhubungan dan tidak mampu dipisahkan, bagian tersebut yaitu peserta didik, tenaga pendidik/guru, kepala sekolah ataupun warga selaku pengguna lulusan. semua bagian tadi bersatu untuk menciptakan kinerja sekolah berbentuk prestasi peserta didik yang memuaskan dan kinerja yang baik.

2. Konsep Peningkatan Mutu dan Kriteria Mutu Lulusan

a. Konsep Peningkatan Mutu

Konsep mutu lulusan sebagaimana ditegaskan Uwes adalah “gambaran dan karakteristik menyeluruh pendidikan yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.” Dengan kata lain, mutu pendidikan meliputi input, proses, dan hasil pendidikan. Input pendidikan ialah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan buat berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya serta aplikasi dan harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya mencakup sumber daya manusia (ketua sekolah, pengajar termasuk guru BK, karyawan, siswa) dan sumber daya yang lainnya (alat-alat, perlengkapan, uang, bahan,).

Peningkatan mutu madrasah atau sekolah adalah paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat madrasah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan supaya madrasah bebas mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap dengan kebutuhan setempat. Perlibatan

masyarakat dimaksudkan agar mereka lebih memahami, membantu, dan mengontrol pengelolaan pendidikan.

Terdapat beberapa prinsip yang melekat dalam konsep peningkatan mutu sebagai berikut:

- 1) Orientasi pada pelanggan, yaitu organisasi atau lembaga pendidikan bergantung pada pelanggannya, oleh karena itu harus memahami berbagai kebutuhan pelanggan pada saat ini dan dimasa yang akan datang.
- 2) Kepemimpinan, maksudnya adalah pemimpin itu menentukan kesatuan arah dan tujuan organisasi. Pemimpin harus menciptakan dan menjaga lingkungan internal dimana orang-orang dapat terlibat secara penuh dalam pencapaian tujuan organisasi atau lembaga.
- 3) Menggunakan pendekatan proses, yaitu hasil yang diinginkan dapat dicapai secara lebih efisien ketika sumber daya dan aktivitas yang berhubungan dikelola sebagai suatu proses.
- 4) Menggunakan pendekatan system pada manajemen, yaitu mengidentifikasi pemahaman dan pengelolaan system dari proses-proses yang terkait untuk memberikan perbaikan.
- 5) Keterlibatan sumber daya manusia, yaitu orang-orang yang terlibat secara penuh dalam suatu lembaga pendidikan kemampuan mereka digunakan untuk keuntungan lembaga.
- 6) Perbaikan yang berkelanjutan, yaitu memperbaiki secara berkelanjutan yang menjadi tujuan suatu lembaga pendidikan.
- 7) Pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan, yaitu suatu keputusan yang efektif didasarkan pada analisis data dan informasi.

- 8) Memiliki hubungan yang saling menguntungkan, yaitu suatu kerja sama yang menguntungkan akan meningkatkan kemampuan kedua belah pihak untuk menciptakan nilai keberhasilan. (Hasan Hariri, 2016:212-213)

Pendidikan dikatakan bermutu jika pengkoordinasian serta penyerasian dan pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, dan alat-alat) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu membentuk situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), bisa mendorong motivasi dan minat belajar, serta benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. istilah memberdayakan mengandung arti bahwa siswa tidak hanya menguasai pengetahuan yang diajarkan sang gurunya, tapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang lebih krusial lagi peserta didik tadi bisa belajar secara terus menerus (mampu membuatkan dirinya).

b. Penyusunan Program Peningkatan Mutu

Sekolah memiliki wewenang lebih besar pada mengelola sekolahnya, salah satunya adalah menyusun *planning* program peningkatan mutu. program peningkatan mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada manajemen peningkatan mutu pendidikan. pada hal ini penyusunan peningkatan mutu dilakukan menggunakan empat teknik yaitu: (a) *school reuiew*, (b) *benymarhing* (c) *quality assuranra* dan (d) *qualiti control*

Keempat teknik tersebut dapat dijelaskan yaitu:

1) *School revieww*

School review artinya suatu proses dimana seluruh komponen sekolah bekerja sama dengan orang tua serta

pendidik profesional untuk mengevaluasi dan menilai efektifitas sekolah serta mutu lulusan.

Teknik ini dilakukan dalam rangka memecahkan masalah tentang kesesuaian hasil yang dicapai sekolah dengan harapan orang tua peserta didik serta siswa sendiri, prestasi belajar siswa, faktor yang menghambat upaya peningkatan kualitas peserta didik, faktor pendukung dalam rangka menaikkan mutu yang dimiliki sekolah.

2) *Benchmarking*

Benchmarking adalah kegiatan dalam menetapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. *Benchmarking* dapat diaplikasikan untuk individu, kelompok ataupun lembaga.

Sedangkan langkah-langkah yang bisa dilaksanakan dalam menerapkan teknik ini antara lain: menentukan fokus, menentukan aspek/variable atau indikator, menentukan standar, membandingkan standar dengan realita, menentukan apa yang terjadi, menentukan target untuk mencapai standar serta merumuskan cara-cara dan program mencapai standar.

3) *Quality Assurance*

Quality assurance adalah suatu teknik untuk menentukan bahwa proses pendidikan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dengan teknik ini dapat dideteksi adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada proses. Sehingga untuk menghindari penyimpangan tersebut, dengan teknik ini kepada sekolah perlu melakukan supervisi serta monitoring secara berkesinambungan terhadap kegiatan peningkatan mutu yang dilakukan.

4) *Quality control*

Teknik ini adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas *out put* yang tidak sesuai dengan standar. Dengan *quality control* diperlukan sebuah indikator kualitas yang jelas dan pasti, sehingga dapat ditentukan penyimpangan kualitas yang terjadi. (Hasan Hariri, 2016:211)

c. Kriteria lulusan

Menurut Fatimah untuk menentukan kriteria lulusan di suatu sekolah, perlu adanya standarisasi dalam suatu perwujudan. sebab segala sesuatu yang diukur, maka akan tercapai efisiensi serta diketahui kualitas lulusan yang dihasilkan. pada konteks pendidikan nasional dibutuhkan standar yang perlu dicapai dalam kurun ketika. Menurut Beare sebagaimana yang dikutip oleh Fatimah (2018) memberikan petunjuk bahwa standar mutu lulusan dapat ditetapkan dengan:

- a. Membandingkan dengan mutu yang telah lalu (comparation with the past).
- b. Menggunakan mutu dari organisasi lain (quality of other system).
- c. Menetapkan mutu yang diinginkan (desired quality).
- d. Mutu menurut pertimbangan profesional (professional standards of quality), mutu untuk bertahan hidup (survival qualiti).
- e. Mutu yang direncanakan (planned quality).
- f. Mutu optimal (optimal quality).

3. Strategi Dalam Meningkatkan Mutu

Menurut Mulyasa keberhasilan pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik serta kependidikan yang ada di sekolah. Menurut Mulyasa,

“Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru”. (Nurika Khalila, 2021:8)

Pilar- pilar peningkatan mutu pendidikan secara garis besar dibagi menjadi tiga, “ialah pengawas selaku pemikirnya pendidikan, kepala sekolah selaku pengawas serta guru yang mempunyai mindset yang mantap”. Kepala sekolah ialah salah satu kunci keberhasilan pendidikan di sekolah. Untuk itu kepala sekolah wajib mengenali tugas pokok serta fungsinya yang wajib dia laksanakan. (Nurika Khalila, 2021:9)

Tugas kepala sekolah yang utama adalah tanggung jawab terhadap bawahannya serta bertanggung jawab terhadap atasannya. Bertanggung jawab pada tugas bawahannya dimana kepala sekolah wajib senantiasa mengendalikan kinerja bawahannya, sebaliknya tanggung jawab kepala sekolah pada atasannya artinya kepala sekolah harus berupaya menerima masukan dari atasannya terhadap peningkatan mutu dan pencapaian visi serta misi sekolah tersebut. (Nurika Khalila, 2021:9)

Dengan demikian strategi kepala sekolah adalah suatu metode ataupun norma yg dipergunakan oleh kepala sekolah dalam menggapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. strategi ini adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah pada mewujudkan suatu visi serta misi sekolah.

Prim Masrokan mengatakan bahwa pelaksanaan strategi menjelaskan bagaimana cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh organisasi. kegiatan ini adalah lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai beberapa prinsip kegiatan yaitu:

- a. Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan.
- b. Penetapan tujuan, sasaran serta strategi (kebijakan, program dan kegiatan).

- c. Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan yang harus dirumuskan dengan jelas berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, suksesnya melaksanakan strategi terletak di keahlian manajer bagaimana memotivasi karyawannya. Keahlian interpersonal sangat dipentingkan, karena menghipnotis seluruh karyawan dan manajer pada organisasi. Seluruh wajib menyampaikan jawaban apa yang harus dilakukan untuk melakukan bagian kita pada strategi lembaga, dan gimana metode terbaik buat menyelesaikan pekerjaan.

Dalam hal ini seorang kepala sekolah menjadi memahami bahwa pelaksanaan strategi apa yang sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan, dan terlihat bagaimana keahlian kinerja yang dilakukan dalam penerapan. Jadi evaluasi strategi dilakukan demi mengurangi kesalahan yang akan terjadi ketika proses penerapan berlangsung serta pula memperbaiki proses kinerja.

4. Standar Kelulusan

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Bab V tentang Standar Kompetensi Lulusan pasal 25 disebutkan:

- a. Standar kompetensi kelulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan lulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- b. Standar kompetensi lulusan sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata kuliah.
- c. Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa memusatkan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
- d. Kompetensi kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi kelulusan wajib mencakup perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. standar kompetensi ini wajib sebagai acuan di pemerintah dalam menetapkan standar kelulusan. tetapi, terjadinya kotradiktif antara ketetapan dengan pelaksanaan pada lapangan.

Indikator Mutu Lulusan Mengacu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

- 1) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap Sub indikatornya yaitu: siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, santun, jujur, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, pembelajaran sepanjang hayat, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Sub indikatornya yaitu: siswa memiliki kemampuan factual, procedural, konseptual, dan metakognitif.
- 3) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan Sub indikatornya yaitu: siswa memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi dari Muhammad Idrus, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul skripsi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang.

Hasil penelitian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang yaitu: 1)

Peningkatan dengan cara memberikan materi ketika rapat, koordinasi bulanan. 2) Melakukan pengawasan dengan melakukan kunjungan kelas serta menganalisis RPP yang akan digunakan oleh guru. 3) Penilaian aktivitas belajar mengajar terkait dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. 4) Pembinaan kedisiplinan guru melalui rapat tiap bulan dan teguran secara langsung. 5) Promosi yaitu dengan cara menyebarkan brosur, mengadakan sosialisasi ke berbagai SD/MI se-Kecamatan. 6) Peningkatan sarana dan prasarana, seperti pembuatan ruang kelas baru., labor komputer, labor bahasa, kantin, tempat parkir, lapangan olahraga. 7) Pendekatan kontesktual dan 8) Strategi kepala madrasah dalam bidang penerimaan guru.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepala sekolah dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada peningkatan mutu lulusan. Selain itu tempat dan waktu penelitiannya juga berbeda

2. Skripsi dari Moh. Rois Abin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dengan judul Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Hasil penelitian yaitu 1) perencanaan strategi di MAN Kota Blitar dilakukan melalui kegiatan, pembentukan tim perumus, penentuan visi dan misi, analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternatif pemecahan masalah, pengadaan Ma'had, membuka kelas Enricmant (pengayaan), peningkatan pembelajaran, serta peningkatan mutu pendidik. 2) Implementasi strategi di MAN Kunir Kabupaten Blitar dilakukan melalui tim perumus terdiri dari kepala madrasah, waka, 2 orang guru dan komite madrasah, pembentukan tim perumus, perumusan visi dan misi, analisis peluang, dan ancaman dari lingkungan, rencana jangka panjang disusun untuk 4 tahun, rencana tahunan, peningkatan pembelajaran yang efektif, tertip dan efisien, serta membuka kelas Bilingual dengan didampingi oleh

tenaga profesional dari LBB Kampung Inggris “Mahesa” Pare Kabupaten Kediri. Peningkatan mutu pendidik menggunakan penyusunan perangkat mengajar kelas X sesuai Kurikulum 2013 serta kelas XI dan XII sesuai KTSP, MGMP tiap mata pelajaran dan workshop. Sedangkan di MAN Kota Blitar, dilakukan melalui: tim perumus terdiri dari kepala madrasah, semua waka, 2 guru dan komite madrasah. Penentuan visi dan misi, analisis peluang siswa banyak dari luar kota Blitar, ancaman, dari lingkungan, hambatan dan alternatif pemecahan masalah, pengadaan Ma’had, membuka kelas Enricmant (pengayaan) dengan menambah 12 JP/minggu, khusus jurusan IPA, dan pengefektifan dalam belajar, disiplin dan tertib. Peningkatan Mutu pendidik dengan penyusunan perangkat mengajar kelas X sesuai Kurikulum 2013 dan kelas XI dan XII sesuai KTSP, MGMP tiap mata pelajaran dan workshop. 3) Evaluasi Strategi di MAN Kunir dilakukan melalui: rapat dinas, rapat bersama kepala madrasah, komite, dan waka, rapat khusus kepala madrasah dan waka, rapat guru, karyawan, dan kepala madrasah, dan rapat kepanitiaan. Sedangkan di MAN Kota Blitar dilakukan melalui: rapat dinas, rapat bersama kepala madrasah, komite, dan waka, rapat khusus kepala madrasah dan waka, rapat guru, karyawan, dan kepala madrasah, serta rapat kepanitiaan.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan mutu dan perbedaannya peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada peningkatan mutu lulusan. Selain itu tempat dan waktu penelitiannya juga berbeda

3. Skripsi yang ditulis Maydina Eka Pricilla. 2020. Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses penyusunan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di

Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo, yaitu: a. Tahap Analisis, Analisis lingkungan internal dan eksternal, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan, menjangkir informasi kondisi madrasah saat ini dan kedepannya dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program di periode sebelumnya sebagai bahan analisis dalam menyusun renstra, b. Perumusan Strategi. Perumusan dilakukan oleh tim dengan menyesuaikan kondisi madrasah serta mempertimbangkan harapan-harapan stakeholders. (2) Pelaksanaan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo, yaitu: a. Melibatkan stakeholders dengan memberikan wewenang terhadap staf-staf, melakukan pengumuman program di awal tahun, mengadakan rapat koordinasi setiap bulan, dan memberikan tugas sesuai dengan bidangnya, b. Memaksimalkan sumber daya yang ada, memaksimalkan bimbingan dan pembelajaran baik di bidang akademik maupun non- akademik dan menggunakan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah untuk menunjang pencapaian mutu lulusan yang unggul. (3) Evaluasi dan implikasi perencanaan strategis terhadap mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo, yaitu: a. Evaluasi, evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi seluruh program yang terlaksana maupun yang belum terlaksana, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan guru, mengevaluasi prestasi yang diraih, dan monitoring yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan dari kemenag, b. Implikasi (Dampak), mengalami peningkatan mutu lulusan dengan indikator: peningkatan efektivitas proses KBM, peningkatan prestasi peserta didik baik akademik maupun non-akademik, meningkatnya jumlah peserta didik, peningkatan presentase lulusan, banyak peserta didik yang masuk di perguruan tinggi negeri, dan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepala sekolah dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan penelitian kepada peningkatan mutu lulusan. Selain itu tempat dan waktunya juga berbeda.

4. Jurnal yang ditulis Gunawan, Happy Fitria dan Yessi Fitriani yang berjudul, strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Hasil penelitian yaitu, (1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 asal Marga Telang, ditemukan bahwa kepala sekolah melakukan analisis lingkungan internal serta analisis lingkungan eksternal, yang dianalisis oleh kepala sekolah yaitu lingkungan yang geografis. Setelah itu memasuki tahapan pemilihan strategi, program yang dipilih oleh Sekolah Dasar Negeri 6 asal Marga Telang dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar ialah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program kesiswaan, program sarana prasarana serta program hubungan masyarakat. Dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 asal Marga Telang dimulai dengan sosialisasi program kegiatan yang telah dirumuskan kepada komite, orang tua atau wali, siswa dan pihak-pihak terkait. (2) Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan di Sekolah Dasar Negeri 6 asal Marga Telang dilakukan melalui evaluasi langsung, yaitu supervisi program sekolah dengan melakukan pengawasan dibidang kurikulum, pengawasan dibidang kesiswaan, pengawasan dibidang ekstrakurikuler serta pengawasan dibidang sarana prasarana di sekolah. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program strategi telah dijalankan, dan apakah telah berjalan sesuai dengan tujuan yang

diinginkan. Evaluasi selanjutnya yaitu pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran adalah kegiatan evaluasi untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan guru, baik berupa kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepala sekolah dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan penelitian kepada peningkatan mutu lulusan. Selain itu tempat dan waktunya juga berbeda.

5. Skripsi Indah Eka Sari dan Muhammad Hasyim Rosyidi, Institut pesantren sunan drajat lamongan, Indonesia , dengan judul Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di Smk Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian yaitu, a. meningkatkan sumber daya guru, memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lembaga, meningkatkan mutu pembelajaran, membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik. b. melakukan pengawasan atau pengontrolan pelaksanaan setiap program atau kegiatan, kemudian mengadakan rapat dengan penanggung jawab program lalu melaporkan pelaksanaan kegiatan atau program tersebut serta menyampaikan permasalahan yang ada ketika program atau kegiatan itu berjalan, setelah melaporkan semua permasalahan yang ada kemudian mendiskusikan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepala sekolah dan perbedaannya yaitu tempat dan waktu penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif, dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar, penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, namun dengan mendeskripsikan secara jelas dan mendalam terhadap data yang diperoleh dari fokus penelitian yang dilaksanakan. Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran serta deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual tentang nilai, fakta maupun hubungan antara fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di SMP N 5 Batusangkar jalan Komplek Pendidikan, Bukit Gombak, Baringin, Kec. Lima Kaun, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Dengan fokus penelitian yaitu sasaran strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

Table 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agust
1.	Observasi awal	✓					
2.	Pengumpulan data	✓	✓				

3.	Bimbingan proposal skripsi		✓				
4.	Seminar proposal				✓		
5.	Pengumpulan data dan penelitian				✓		
6.	Analisis data				✓		
7.	Agenda munaqasah					✓	
8.	munaqasah						✓
9.	Penyempurnaan munaqasah						✓

C. Instrument Penelitian

Karena penulis memakai teknik pengumpulan data melalui wawancara maka instrumen penelitian memakai pedoman wawancara, kamera, rekaman, dokumen, dan catatan yang digunakan dalam mengambil data secara langsung.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam skripsi ini peneliti dapatkan dari kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar, wakil kesiswaan, wakil kurikulum serta beberapa guru yang terlibat langsung dalam penetapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Sumber informasi pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen terkait mutu lulusan, data tentang siswa yang diterima di sekolah-sekolah favorit, data prestasi siswa dan buku serta jurnal yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan di SMP N 5 Batusangkar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Waka kurikulum serta beberapa orang guru di SMP N 5 Batusangkar. Penulis menggunakan teknik wawancara karena Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Waka kurikulum dan beberapa orang guru yang terlibat secara langsung dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti data terkait lulusan, prestasi siswa dan siswa yang diterima di sekolah favorit di SMP N 5 Batusangkar.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Sejumlah data yang diperoleh masih perlu adanya pemilahan sesuai dengan fokus yang telah dirasakan penting dengan menajamkan, menggolongkan, menggabungkan dan membuang yang tidak diperlukan sehingga lebih mudah membantu aspek-aspek tertentu. Selanjutnya peneliti juga mereduksi data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini untuk mempermudah cara melihat gambaran secara keseluruhan adalah menyederhanakan informasi kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dan praktis seperti grafik, jaringan dan bagan sehingga data mudah diketahui. Selanjutnya peneliti mendisplay tentang hasil wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi yang diperlukan.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan secepatnya peneliti berusaha mengambil kesimpulan mulai dari awal pengumpulan data, sehingga data yang sangat banyak, kabur, meragukan diversifikasi.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi artinya teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara menggunakan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek balik data yang diterima dari informan satu menggunakan informan lainnya.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya peneliti menggali data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di SMP 5 Batusangkar. Selanjutnya peneliti membandingkan dengan jawaban dari kepala sekolah, staf dan guru . Jika terdapat perbedaan maka peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sama atau hampir sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang tersedia. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara bersama

kepala sekolah SMP N 5 batusangkar tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika menggunakan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data memang sudah benar.

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi, atau teknik yang lain dalam waktu yang berbeda.

2. **Menggunakan Bahan Referensi**

Dalam hal ini, laporan penelitian dilengkapi dengan foto-foto, hasil wawancara dan dokumentasi pendukung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP N 5 Batusangkar (Program Layanan Keunggulan)
Alamat Sekolah	:	Komplek Pendidikan bukit Gombak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten/Kota Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat
Kepala Sekolah	:	Zulhermi, S.Ag
Tahun Didirikan	:	2004
Tahun Beroperasi	:	2004/2005
NSS	:	201080705767
NPSN	:	10307633
Website	:	www.smp5batusangkar.sch.id
Email	:	smp5batusangkar@yahoo.co.id

2. Sejarah Lahirnya SMP N 5 Batusangkar

Periode I : SMP-SMA Unggul Tanah Datar

Berpijak dari visi Kabupaten Tanah Datar, PEMDA Tanah Datar melalui Dinas Pendidikan dan Tenaga Kerja (tahun 2004) beserta Dinas/SKPD terkait dan masyarakat kabupaten Tanah Datar mendirikan SMP–SMA Negeri Unggul dengan SK Bupati Nomor : 439/BTD/2004 tanggal 31 Desember 2004.

Berdasarkan SK tersebut penerimaan siswa baru pertama dilaksanakan pada tahun pelajaran 2004/2005, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1

Batusangkar bagi siswa SMP dan di SMA Negeri 1 Batusangkar bagi siswa SMA. Selama semester I PBM masih dilaksanakan di kedua sekolah tersebut.

Pada tanggal 28 Pebruari 2005, SMP-SMA Unggul Batusangkar menempati gedung sendiri (gedung SMEA lama) jalan Pramuka No 5. SMP-SMA Unggul berada di dalam satu pengelolaan kepala sekolah yang dijabat oleh Drs. H. Darisman, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 1 Batusangkar. Dalam periode ini jumlah siswa kelas VIISMP Unggul berjumlah 33 orang yang terbagi dalam 2 kelas.

Periode II : SMP Negeri 5 Batusangkar.

Pada tahun kedua jumlah siswa SMP Unggul 81 orang yang terdiri kelas VII dan VIII masing-masing 2 lokal. Sedangkan siswa SMA Unggul berjumlah 151 orang terdiri dari kelas X dan XI masing-masing 3 kelas. Dengan demikian jumlah peserta didik SMP-SMA Unggul seluruhnya 232 orang terbagi dalam 10 kelas.

Sehubungan dengan masalah adminitrasi dan pengelolaan dua sekolah dalam satu atap, maka pada tanggal 5 Mei 2005, Bupati Tanah Datar (M. Shadiq Pasadigoe) dengan SK No. 425/521/DIKNAKER-2006 Tentang pemisahan SMP-SMA Unggul Tanah Datar menjadi SMP Negeri 5 Batusangkar dan SMA Negeri 3 Batusangkar.

Mulai tahun ajaran 2006/2007, SMP Negeri 5 Batusangkar berdiri sendiri dengan tetap menempati gedung semula. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar yang pertama adalah Drs. Asrul dan untuk tahun 2017 sampai sekarang Kepala SMP Negeri 5 Batusangkar dijabat oleh Drs. Jalinus.

Pada tahun ajaran 2020/2021, SMP Negeri 5 Batusangkar mempunyai 9 lokal belajar dengan diasuh 18 orang guru dan 7 tenaga administrasi dengan siswa berjumlah 238 orang yang terbagi dalam 9

rombongan belajar, dimana setiap kelas berisi maksimal 28 peserta didik. SMP Negeri 5 Batusangkar terletak di kota Batusangkar dengan jarak 40 km dari kota Bukittinggi dan 105 km dari kota Padang, dengan koordinat 0°29'0" Lintang Selatan, 100°36'54" Bujur Timur pada ketinggian antara 436 meter di atas permukaan air laut.

Seiring dengan visi Pemerintah Daerah, UPT SMP Negeri 5 Batusangkar bertekad untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas yang mampu meningkatkan sumber daya manusia yang ada di kabupaten Tanah Datar. Dengan program layanan keunggulan diharapkan sekolah mampu mewujudkan generasi cemerlang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan iman dan taqwa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kurikulum SMP Negeri 5 Batusangkar disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi yang ada, serta dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan program layanan keunggulan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

3. Visi Dan Misi SMP Negeri 5 Batusangkar

a. Visi SMP Negeri 5 Batusangkar

“Cemerlang, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan Berlandaskan IPTEK dan IMTAQ”

Kata-kata kunci di dalam visi dan maknanya adalah:

Cemerlang : memiliki kecerdasan dan prestasi yang tinggi

Berbudaya : mempunyai budaya dan akal pikiran yang sudah maju

Berwawasan : menyadari bahwa lingkungan sangat penting dalam lingkungan kehidupan dan selalu dijaga

Iptek : ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir

Imtaq : Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang terkandung

dalam Al-qur'an dan sunnah yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

b. Misi SMP Negeri 5 Batusangkar

- 1) Membina potensi peserta didik menjadi prestasi, baik akademik maupun non akademis di tingkat provinsi, nasional dan internasional.
- 2) Memupuk semangat kompetisi untuk berprestasi
- 3) Mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada sekolah-sekolah favorit nasional, provinsi dan kabupaten.
- 4) Mewujudkan pelayanan profesional dan menyenangkan
- 5) Mengembangkan daya kreasi dan apresiasi peserta didik di bidang seni dan budaya
- 6) Mewujudkan peserta didik yang selalu peduli dengan K 7(keimanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan dan kerindangan)
- 7) Mewujudkan peserta didik berperilaku jujur, disiplin dan bertanggungjawab
- 8) Mewujudkan peserta didik agar sehat jasmani dan rohani
- 9) Mewujudkan pelayanan profesional dan menyenangkan
- 10) Membudayakan bahasa Indonesia dan menguasai bahasa inggris
- 11) Menumbuh kembangkan kepedulian terhadap sesama dan alam sekitar
- 12) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
- 13) Menyiapkan peserta didik menguasai teknologi informasi dan komunikasi
- 14) Mendidik peserta didik mandiri dan berakhlak mulia

4. Data Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di SMP Negeri 5 Batusangkar

TABEL 4.1
Data Guru SMP N 5 Batusangkar

No.	Nama Guru / NIP	L/P	Tempat / Tgl Lahir	Status Kepegawaian
1	Zulhermi, S.Ag	L	Batusangkar /	PNS
	19730323 200212 1 004		23 Mar 73	
2	Yusrijal Dt. Makhudun, S.Pd	L	Tanah Datar /	PNS
	19660426 199003 1 003		26 Apr 66	
3	Janawar, S.Pd	L	Guguk /	PNS
	19640804 198903 1 009		4 Agust 64	
4	Refdawati, S.Pd	P	Batu Bulat /	PNS
	19670223 199702 2 001		23 Feb 67	
	Pembina / IV.a			
5	Plongkowati, S.Pd	L	Batusangkar /	PNS
	19700530 1997 2 002		30 Jul 70	
6	Nafrizal, S.Pd	L	Pakasai /	PNS
	19710424 199412 1 001		24 Apr 71	

7	Erismen Umar, S.Pd	L	Bunga Tanjung /	PNS
	19700906 199512 1 002		06/09/1970	
8	Harningsih, S.Pd	P	Balai Tengah /	PNS
	19711005 199512 2 003		5 Okt 71	
9	Dessy Zuliyanti, S.Pd. I.M.Pd	P	Padang Panjang/	PNS
	19811230 200801 2 004		30 Des 1981	
10	Viona Yusefi, S.S 19810928 200901 2 009	P	Bukittinggi / 28-Sep-81	PNS
11	Lofmifo Yusmirna, S.Pd	P	Tarung- tarung/	PNS
	19681107 200701 2 005		7 Nop 68	
12	Dra. Desnimar	P	Pdg Tongga/	PNS
	19640525 200701 2 005		25 Mei 64	
13	Metra Susila, S.Pd	P	Sawah tengah/	PNS
	19741224 200701 2 002		24 Des 74	
14	Meshendrizar, S.Pd	L	Lima	PNS

			Kaum/	
	19790515 201001 1 029		15 Mei 1979	
15	Afrinel Dawati, S.Pd	P	Ombilin/	PNS
	19870720 201001 2 022		20 Juli 1987	
16	I.I Yuska, S.Pd	P	Balimbing /	GTT
	-		15 Mar 1983	
17	Delta Puspita Sari, S.Pd	P	Sei Talang /	GTT
	-		28 Des 1992	
18	Indri Putri Avianti, S. Pd	P	Batusangkar /	GTT
	-		21 Agus 1996	
19	MHD. FAIZAL, S.Pd	L	Lasih /	GTT
	-		26 Nov 1994	

TABEL 4.2
Data Pegawai SMP N 5 Batusangkar

No.	Nama Pegawai / NIP	L/ P	Tempat/ Tgl Lahir	Pangkat
				Pangkat/Gol
1	Yennifel, S.Sos	P	Tanah Datar	Penata Tk.I/III.d
	19651205 199003 2 005		05/12/1965	
2	Rahmawati, S.Pd	P	Rejang Lebong	Pen. Muda Tk.I
	19800114 201101 2 002		14/01/1980	III.b
3	Gustini, A.Md	P	Batusangkar	-
	-		31/08/1980	
4	Yesiamelia, A.Md	P	Sawah Kareh	-
	-		07/06/1985	
5	Yondri	L	Pagaruyung	-
	-		9/06/1978	
6	Meddianto	P	Sawah Kareh /	-
	-		7/07/1984	
7	Siska Ika Putri, S.Pd	P	Saruaso	-
	-		23/08/1996	

TABEL 4.3
Keadaan Siswa SMP N 5 Batusangkar

NO	KELAS	SISWA	
		L	P
1	VII.1	13	15
2	VII.2	14	14
3	VII.3	14	14
Jumlah		41	43
4	VIII.1	11	17
5	VIII.2	11	17
6	VIII.3	11	16
Jumlah		33	50
7	IX.1	10	18
8	IX.2	11	17
9	IX.3	10	17
Jumlah		31	52
Total		105	145

5. Tujuan dan Sasaran Sekolah

a. Tujuan yang akan dicapai pada tahun ajaran 2021/2022

- 1) Terlaksana tingkat efektivitas PBM di atas 98% dengan kehadiran guru di atas 97%
- 2) Terwujudnya tingkat kehadiran siswa di atas 99%
- 3) Terwujudnya tamatan UPT SMP Negeri 5 Batusangkar 35% - 65% diterima di SMA unggulan dan favorit tingkat provinsi dan nasional dan selebihnya diterima di sekolah unggulan tingkat kabupaten
- 4) Terwujudnya kelas IX 100% dengan nilai rata-rata 9,00 (0,50 dari tahun sebelumnya)
- 5) Melahirkan dan mempertahankan juara OSN seluruh cabang tingkat kabupaten, provinsi, serta meraih medali tingkat nasional

- 6) Mempertahankan juara lomba mata pelajaran tingkat provinsi, regional dan nasional
- 7) Mempertahankan dan melahirkan juara FI.2SN cabang seni dan sastra tingkat provinsi serta meraih medali tingkat nasional (terutama cabang seni dan budaya)
- 8) Lahirnya juara baru lomba-lomba non akademis tingkat kabupaten dan provinsi
- 9) Terwujudnya juara lomba guru berprestasi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional
- 10) Lahirnya juara lomba inovasi pembelajaran tingkat kabupaten dan provinsi
- 11) Terwujudnya semua guru memiliki perangkat pembelajaran pada awal tahun pembelajaran
- 12) Terwujudnya siswa kelas VIII mampu berbahasa Inggris dan terampil menggunakan ICT sebagai sumber belajar
- 13) Terwujudnya UPT SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi sekolah efektif dengan program sekolah berasrama di Tanah Datar
- 14) Terwujudnya guru UPT SMP Negeri 5 Batusangkar yang mampu menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi masing-masing
- 15) Terwujudnya UPT SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi tempat studi banding bagi sekolah lain (kabupaten, provinsi dan nasional)
- 16) Tersedianya sarana/prasarana memadai dengan fasilitas ruang belajar, kantor, labor IPA, labor computer, labor bahasa berbasis IT, perpustakaan, ruang audio visual, lapangan olahraga, kebun/taman, kantin, internet, multimedia dan sebagainya

b. Sasaran

1) Sasaran Terhadap Siswa

- a) Memahami konsep keunggulan
- b) Memahami konsep pembelajaran KTSP dan Kurikulum 2013
- c) Memiliki semangat belajar yang tinggi
- d) Mampu berkomunikasi dengan baik (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- e) Mampu memperoleh nilai di atas KKM setiap mata pelajaran
- f) Mampu memanfaatkan keterampilan komputer untuk keperluan PBM dan pengembangan diri
- g) Mampu menyalurkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler
- h) Mampu menjadi juara lomba/pertandingan bidang akademis dan non akademis tingkat provinsi, nasional bahkan internasional
- i) Terampil memanfaatkan komputer dan internet untuk keperluan PBM dan pengembangan diri
- j) Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam berbuat dan bertindak
- k) Mampu mengaplikasikan isi kandungan Al-Qur'an
- l) Mampu melaksanakan sholat dan dzikir dengan baik dan benar. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama makhluk ciptaan Allah

2) Sasaran Terhadap Guru

- a) Memahami konsep keunggulan serta melaksanakan KTSP
- b) Memiliki kemampuan akademis sesuai standar

kompetensi guru professional

- c) Mampu menyajikan pelajaran secara professional dan menyenangkan
- d) Memahami dan mengembangkan potensi siswa menjadi prestasi
- e) Mampu menjadi teladanan bagi siswa dan masyarakat
- f) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- g) Memanfaatkan TI (teknologi informasi) untuk pembelajaran dan pengembangan diri
- h) Memberikan layanan terbaik bagi warga sekolah (siswa, guru, pegawai, orang tua, dan masyarakat)

3) Sasaran Pengembangan Sarana dan Prasarana

- a) Tersedianya standar minimal kebutuhan PBM. Tersedianya 9 ruang belajar dan ruang pendukung (Labor IPA, Labor komputer, Ruang Audio Visual, Buku-buku Perpustakaan, Ruang bimbingan konseling)
- b) Melengkapi alat-alat labor IPA, labor komputer, ruang audio visual, dan buku-buku perpustakaan
- c) Menambah sarana sanitasi (MCK)
- d) Tersedianya media pembelajaran seperti laptop, LCD, OHP, alat peraga dan alat penunjang PBM lainnya

4) Sasaran Terhadap Orang Tua

- a) Memahami konsep dan mendukung UPT SMP Negeri 5 Batusangkar sebagai sekolah program layanan keunggulan
- b) Berpartisipasi aktif dalam membimbing dan mendidik anak
- c) Memberikan masukan dan bantuan baik berupa moril

maupun material untuk mewujudkan visi dan misi sekolah

d) Menjalin hubungan sinergis dengan pihak sekolah dan PEMDA

5) Sasaran Terhadap Pemerintah Daerah

a) Menyediakan standar minimal sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 5 Batusangkar (sekolah rintisan berasrama)

b) Melengkapi tenaga guru dan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai Kepmen No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademin dan kompetensi guru

c) Melengkapi sarana penunjang PBM

d) Menyediakan dana sesuai standar minimal pelayanan sebagai sekolah layanan keunggulan

e) Menjambatangi hubungan sekolah dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat

f) Memberdayakan dinas terkait untuk meningkatkan mutu sekolah.

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 5 Batusangkar

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar, berikut disajikan hasil wawancara dalam penelitian, selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dengan dokumentasi.

Untuk mewujudkan mutu lulusan di suatu instansi atau sekolah, itu

tidak akan luput dari strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah sangat berperan penting dalam menajalan roda sebuah perencanaan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah. Bagaimana perencanaanya dan pelaksanaanya dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar terkait strategi yang kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar pada tanggal 5 Juli 2022 adalah:

“strategi yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan itu di mulai dari penerimaan siswa, penerimaan siswa di SMP 5 ini berbeda dengan SMP yang lain, rekrutmen kita sampai hari ini, dimana semua siswa yang masuk itu di seleksi, inputnya bagus, kalau bahasa sekarang itu namanya anak pilihan, kemuadia dilakukan pembinaan dari awal, sangat ketat dan serius sehingga dari tahun ke tahun ada peningkatan. Ada peradikma umpunya nanti kalau ada yang keluar dari kriteria yang kita harapkan contohnya mungkin agak malas, kurang bersemangat ini nanti kita pupuk, kemudian juga kita lakukan mengoptimalkan PBM, setelah itu adanya pembinaan kurikuler dan ekstrakurikuler selanjutnya memaksimalkan menghadapi ujian nasional. Kemudia juga untuk mengoptimalkan PBM, itu kita melakukan klinik tugas, klinik belajar dan belajar tambahan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk melakukan peningkatan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dengan penerimaan siswa baru, yang mana siswa yang masuk diseleksi, kemudian melakukan pembinaan terhadap siswa dengan melakukan kegiatan klinik tugas, klinik belajar dan morning news.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Batusangkar bapak Zulhermi, S.Ag yang menjelaskan

tentang perencanaan di SMP Negeri 5 Batusangkar. Perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan yang dilakukan yaitu:

a. Melakukan Analisis Kebutuhan

Dalam suatu penyusunan perencanaan hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan analisis kebutuhan. Tentu kebutuhan yang berkaitan dengan proses yang menunjang untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 5 Batusangkar.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Zuhermi selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar pada tanggal 5 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

“ Dalam suatu perencanaan tentu kita melakukan analisis kebutuhan, yaitu yang pertama itu kita mulai dari kebutuhan PBM, kebutuhan yang mendukung, yang menunjang tentu kita kaji, kita realisasikan, sehingga PBM berjalan dengan lancar. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar (PBM) di sekolah, selain itu juga dilihat dari kebutuhan dalam proses belajar mengajar tersebut, yaitu apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam PBM untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar itu seperti sarana dan prasarana, kemudian guru yang memiliki kemampuan yang bagus. Kemudian pembinaan kurikuler dan ekstrakurikuler, hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut, kemudian memaksimalkan untuk menghadapi ujian sekolah, hal ini juga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses peningkatan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar, untuk mencapai hal tersebut kita melakukan namanya klinik belajar, klinik tugas dan morning news, hal ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga mereka mampu mendapatkan hasil ujian yang bagus dan dapat masuk ke sekolah-sekolah favorit”. (Selasa 5 Juli 2022).

Berdasarkan pendapat dari narasumber di atas terkait perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan, yaitu dimulai dari proses penerimaan siswa baru yang dilaksanakan dengan proses seleksi yang ketat, kemudian melakukan pembinaan kurikuler dan

ekstrakurikuler serta memaksimalkan menghadapi ujian sekolah.

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizar selaku staf Wakil Kesiswaan SMP N 5 Batusangkar sebagai berikut:

“ Ya biasanya dalam perencanaan tentu malakukan adanya analisis kebutuhan, biasanya setiap perencanan itu staf pimpinan dan wakil itu membicarakan atau melakukan rapat tentang apa saja yang akan kita laksanakan dan itu di sampaikan di saat rapat awal tahun ajaran baru”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“Tentu, kepala sekolah dalam perencanaan tentu melakukan analisis kebutuhan, contohnya untuk mapel A apa yang di butuhkan, buku apa yang diperlukan kemudian dalam meencanakan pembinaan kapan waktu bisa dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat dari narasumber di atas, dalam melakukan perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan melakukan analisis kebutuhan, dimana analisis ini di rencanakan pada saat awal tahun ajaran baru, hal ini dilakukan dengan musyawarah dengan semua staf dan guru yang ada di SMP N 5 Batusangkar, dibicarakan apa yang di butuhkan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah tersebut, apa program yang akan direncanakan.

Berbagai bentuk kebutuhan di SMP N 5 Batusangkar untuk meningkatkan mutu lulusan di yaitu:

- 1). Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah
- 2). Kegiatan intrakurikuler seperti pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah remaja adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli.
- 3). Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni

Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

4). Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

5). Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

6). Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhanpeserta didik.

b. Melakukan Identifikasi Pemilihan

Dalam melakukan analisis kebutuhan kita juga perlu melakukan identifikasi pemilihan, yaitu dengan tujuan untuk meminimlisir potensi terjadinya kegagalan pada program yang akan di perdayakan. Hal ini dilakukan demi kelancaran pelaksanaan program pemberdayaan nantinya.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Zuhermi selaku kepala sekolah SMP 5 Batusangkar pada tanggal 5 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

“Dalam suatu kegiatan atau program yang di butuhkan ada yang sifatnya dilaksanakan di awal tahun, ada yang di pertengahan dan juga ada di akhir tahun. Untuk melakukan identifikasi kita

melihat moment kegiatannya, seperti kebutuhan peserta didik contohnya OSN dimana kegiatan lomba ini dilaksanakan di awal tahun, kemudian ada juga sesuai dengan isidentilnya, seperti ada undangan untuk mengikuti lomba mata peelajaran misalnya, tentu kita melakukan seleksi dulu kemudian melakukan pembinaan. Jadi intinya untuk melakukan identifikasi masalah dalam perencanaan itu sesuai dengan moment kegiatan yang ada di SMP N 5 Batusangkar”. (Selasa, 5 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam melakukan identifikasi masalah dalam perencanaan untuk meningkatkan mutu lulusan SMP N 5 Batusangkar melakukan identifikasi masalah dengan melihat moment kegiatan yang dibutuhkan oleh peserta didik, begitu banyak program yang direncanakan tentu tidak semuanya akan terlaksanakan maka dari itu mereka melakukan identifikasi pemilihan yaitu dengan meminimalisir program yang akan di laksanakan agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizal selaku staf Wakil Kesiswaan SMP N 5 Batusangkar sebagai berikut:

“Biasanya dalam melakukan identifikasi masalah itu dilihat dari apa yang benar di butuhkan, contohnya dalam suatu program kulikuler yaitu pembinaan belajar itu sangat perlu kita rencanakan karena memang itu di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bidangnya”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“Ya tentu, misalnya dalam kegiatan musyawarah atau dalam kegiatan monitoring itu di bahas apa saja yang akan kita rencanakan untuk menunjang mutu lulusan, karena memang dengan kondisi dan situasi pada saat itu karena pandemi jadi tidak memungkinkan untuk menjalankan semua kegitan yang

direncanakan, tentu yang akan kita rencanakan sesuai dengan apa yang kita butuhkan saja”

Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam merumuskan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan melakukan perencanaan yaitu melakukan analisis kebutuhan, setelah itu melakukan identifikasi pemilihan, hal ini dilakukan untuk memilih program yang benar dibutuhkan karena dari semua banyak program yang telah di rencanakan tentu tidak akan terlaksana semuanya, maka dari itu di lakukan identifikasi masalah untuk meminimalisir program tersebut.

c. Melakukan Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu usaha untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Karena setiap perencanaan pasti menginginkan hasil akhir yang dinamakan keputusan.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar pada tanggal 5 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

“Keputusan yang di ambil mengenai apa yang akan dilaksanakan yaitu dengan melakukan musyawarah bersama dengan guru dan para staf yang ada di SMP N 5 Batusangkar, karena begitu banyak kegiatan yang akan kita laksanakan namun karena adanya keterbatasan tertentu jadi kita melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan apa yang kita butuhkan saja, seperti OSN kita sangat membutuhkan kegiatan itu karena tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa, seperti contoh misalnya sekolah lain ada marching band tapi di sekolah kita tidak ada karena kita terlalu membutuhkan itu, karena waktu sudah di habiskan dengan kegiatan yang lain yang lebih kita butuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mencapai tujuan yang diinginkan. Juga kegiatan yang kita laksanakan tersebut merupakan kegiatan yang sudah dilaksanakan di SMP N 5 Batusangkar ini kita hanya melanjutkan saja kegiatan tersebut, tapi kita juga melakukan pengambilan keputusan mengenai

kegiatan itu apakah bisa dilanjutkan atau tidak” (Selasa, 5 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dimana kepala sekolah dalam melakukan suatu perencanaan pasti menginginkan hasil akhir yang bagus hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dilakukan agar tidak terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, begitu juga sebaliknya ketika kita mengambil keputusan yang benar akan memberikan keuntungan dalam mencapai tujuan. Maka dari itu penting bagi kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizar selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“Biasanya keputusan yang di ambil oleh kepala sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama, seperti pada saat rapat, itu di musyawarahkan langsung keputusan yang akan di ambil, dimana keputusan yang di ambil oleh kepala sekolah yaitu tentang program pembinaan kuliker dan ekstrakuliker”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“Ya tentu, karena melihat situasi dan kondisi tentu kita tidak akan bisa merencanakan semua kegiatan, tentu kita ada melakukan pengambilan keputusan agar tujuan yang kita rencanakan dapat tercapai”

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber di atas dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah di SMP N 5 Batusangkar itu dalam perencanaannya melaukan proses pengambilan keputusan, hal ini ia lakukan karena memang tidak memungkinkan akan terlaksana semua kegiatan yang direncanakan, untuk mengatasi hal itu maka di ambil kesimpulan untuk merencanakan program kulikuler dan ekstrakulikuler.

Standar kelulusan yang digunakan oleh SMP N 5 Batusangkar yaitu:

Kriteria kelulusan peserta didik untuk tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Permendikbud No 43 tahun 2019 **Pasal 6**, bahwa kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Sekolah atau Satuan Pendidikan peserta didik dinyatakan lulus jika :
- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran
 - 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan
 - 3) lulus Ujian Sekolah (US) dan untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - a) Ujian Tulis dan Praktek terdiri dari :

No	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktek
1	Pendidikan Agama	V	V
2	Pendidikan Kewarganegaraan	V	-
3	Bahasa Indonesia	V	V
4	Bahasa Inggris	V	V
5	Matematika	V	-
6	Ilmu Pengetahuan Alam	V	V
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	V	-
8	Seni Budaya	V	V
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	V	V
10	Prakarya	V	V

- b) Peserta ujian dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria: memiliki nilai minimal KKM baik untuk ujian tulis maupun ujian praktek . Untuk kelulusan tahun pelajaran 2021/2022 dan seterusnya ditentukan melalui rapat dewan pendidik mengacu pada permendikbud Nomor 66 tahun 2013 :

- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran
 - 2) mencapai tingkat Kompetensi yang dipersyaratkan, dengan ketentuan kompetensi sikap(spiritual dan sosial) termasuk kategori baik dan kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan.
 - 3) Lulus ujian sekolah/ madrasah
Lulus Ujian Sekolah (US) dan untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- c). Peserta ujian dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria: memiliki nilai minimal KKM baik untuk ujian tulis maupun ujian praktek. Untuk mempertahankan target kelulusan 100% dengan rata-rata 9,00 dilakukan upaya:
- 1) Test bakat dan potensi siswa yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi (UNP Padang)
 - 2) Bimbingan dari psikologi pendidikan tentang persiapan mental/kejiwaan menghadapi ujian/tantangan
 - 3) Menyiapkan bahan khusus belajar tambahan
 - 4) Belajar tambahan dalam kelompok kecil berdasar kemampuan siswa
 - 5) Melakukan klinis khusus bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar
 - 6) Melakukan evaluasi mingguan(kegiatan belajar tambahan dan hasil yang dicapai siswa secara individu)
 - 7) Evaluasi bersama dengan orang tua/wali murid,komite sekolah minimal 4 kali sebelum pelaksanaan ujian Nasional).

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu

Lulusan

Pelaksanaan strategi merupakan wujud nyata dari strategi yang telah dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bentuk pelaksanaan perencanaan kepala sekolah dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar pada tanggal 5 Juli 2022 sebagai berikut:

“bentuk pelaksanaan sesuai dengan yang telah kita programkan tadi, dimana belajar sore kita laksanakan, kalau pembinaan dan pelatihan menjelang lomba pelajaran juga dilaksanakan di luar jam wajib belajar. Kemudian kita juga melaksanakan namanya klinik tugas , klinik belajar dan belajar tambahan, dimana di klinik tugas ini siswa yang terkendala dengan tugasnya itu dilakukan pendekatan baik itu secara person atau secara berkelompok, sedangkan klinik belajar itu tambahan jam pembelajaran ini tergantung mata pelajaran masing-masing pada saat kapan mau melakukan tambahan jam tapi tidak mengganggu proses jam belajar wajib, kemudian belajar tambahan, ini di khususkan untuk siswa kelas 9 meskipun UN tidak ada, tapi di SMP N 5 Batusangkar tetap melaksanakan belajar tambahan untuk menggenjot kemampuan siswa. Selain itu juga ada namanya kegiatan morning news (berita pagi), dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum proses belajar mengajar di kelas”

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Meshendrizar selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“biasanya bentuk pelaksanaan ya seperti kegiatan ekstrakurikuler seperti kema baksti siswa, ada peringatan hari besar islam, serta kegiatan kulikuler yaitu kegiatan pelatihan dan pembinaan terhadap siswa di sekolah kita ini”

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“ya tentu dalam bentuk memberikan pembelajaran tambahan, kemudian melakukan pembinaan terhadap siswa untuk mengoptimalkan siswa dalam mengikuti lomba, Alhamdulillah

walaupun kemarin pada masa pandemi masih ada siswa kita yang berhasil dengan menjuari kejuaran-kejuaran”

Berdasarkan kesimpulan dari narasumber di atas, bentuk pelaksanaan yang telah di rencanakan yaitu ada pelatihan dan pembinaan kulikuler dan ekstrakulikuler serta dalam program kulikuler ada melakukan klinik tugas, klinik belajar dan belajar tambahan.

Pelaksanaan strategi membutuhkan kemampuan pemimpin dalam mengelola segala kekuatan dari sumber daya selama program tersebut dilaksanakan, seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar yaitu

a. Pembentukan koordinator penanggung jawab program

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak zulhermi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“untuk pananggung jawab dalam program yang dilaksanakan itu yang di tunjuk sebagai koordinator yaitu staf kesiswaan dan nnti dibantu juga oleh staf kurikulum dan juga beberapa guru, dan Alhamdulillah ketika kita ingin melaksanakan program tersebut nnti siapapun guru yang di tunjuk oleh staf kesiswaan dalam membantu melakukan pembinaan terhadap kulikuler dan ekstrakulikuler itu mereka mampu mengkoordinirkan”.

Hal senada juga oleh staf kesiswaan bapak Meshendrizal sebagai berikut:

“ya untuk pembentukan koordinator itu yang mengatur emang bapak dan di bantu staf kurikulum, tetapi nanti masing-masing program yang akan dilaksanakan tersebut juga di bantu oleh guru-guru yang lain, seperti kegiatan OSN fisika nanti akan di pimpin oleh guru mapel fisika, kalau OSN mtk nanti di pimpin oleh guru mtk, begitu juga selanjutnya”.

Hal senada juga di ungkapkan oleh staf kurikulum bapak Yusrijal Dt. Makhudin sebagai berikut:

“ untuk pembentukan koor itu di serahkan kepada staf kesiswaan nanti staf kesiswaan yang akan menunjuk guru

yang bersangkutan terhadap program yang akan dilaksanakan nantinya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan yang dilakukan itu ada dilakukan pembentukan koordinator hal ini mereka lakukan dengan tujuan agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

b. Sosialisasi rencana kegiatan program sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“ya untuk sosialisasi program ini tentu kita lakukan, seperti contohnya kita melaksanakan kegiatan kemah bakti siswa tentu kita memerlukan dana dalam kegiatan ini, ketika dana tersebut tidak mencukupi tentu kita meminta bantuan kepada wali murid dan komite dan alhamdulillah setiap program yang kita lakukan di sekolah ini orang tua siswa sangat mendukung dalam hal tersebut, begitu juga halnya dengan lingkungan sekitar sekolah tentu juga kita harus lakukan interaksi yang baik, agar nanti masyarakat sekitar dapat juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh staf kesiswaan bapak Meshendrizal sebagai berikut:

“ ya biasanya sosialisasi ini perlu kita lakukan dengan tujuan agar kegiatan kita ini dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, karena kadang dalam pendanaan kita kurang, nanti kita akan sosialisasikan kepada pihak komite dan juga wali murid, nah disana nanti akan timbul solusi untuk hal tersebut sehingga program tersebut dapat berjalan”

Hal senada juga diungkapkan oleh staf kurikulum bapak Yusrijal

Dt. Makhudin sebagai berikut:

“ ya dalam sosialisasi program itu kita lakukan kepada pihak yang terkait di sekolah ya, seperti komite wali murid nah disana juga nanti mendukung juga dalam proses berjalannya program itu nantinya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan koordinasi dalam penanggung jawab program kemudian dilakukan sosialisasi rencana kegiatan tersebut, tujuannya untuk kelancaran kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

c. Program keunggulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“ untuk program keunggulan di SMP N 5 Batusangkar ini yaitu OSN, baik itu OSN fisika, mtk, bahasa inggris, bahasa indonesia dan juga debat. Untuk program keunggulan itu yang ada dilaksanakan oleh SMP N 5 Batusangkar, dan juga program yang hanya ada di SMP 5 yaitu morning news, kemudian ada klinik tugas, klinik belajar dan belajar tambahan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh staf kesiswaan bapak Meshendrizal sebagai berikut:

“ ya untuk program keunggulan yang ada di SMP N 5 Batusangkar yaitu OSN, dan Alhamdulillah setiap program tersebut kita selalu mengikuti dan Alhamdulillah kita menang juga dalam lomba tersebut”.

Hal senada juga diungkapkan oleh staf kurikulum Yusrijal Dt. Makhudin sebagai berikut:

“ ya dalam program keunggulan di SMP N 5 Batusangkar itu OSN ya, karena memang hampir setiap tahun kita mengikuti kegiatan tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program keunggulan di SMP N 5 Batusangkar yaitu OSN (Olimpiade Sains Nasional) inilah ciri khas yang ada di SMP N 5

Batusangkar selain itu juga ada program morning news, klinik tugas, dan klinik belajar.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait perkembangan dari program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“untuk perkembangan terkait program yang telah dilaksanakan ya Alhamdulillah sejauh ini sudah meningkat, bahkan dari tahun ke tahun siswa ini banyak mendapatkan prestasi di bidang kulikuler maupun ekstrakulikuler, itu juga merupakan proses dalam menunjang mutu lulusan”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizar selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“ya untuk perkembangan program sudah sangat baik, itu dilihat dari meningkatkannya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran hal ini dilihat dari prestasi yang sudah di raih oleh siswa”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudin selaku staf kurikulum sebagai berikut:

“perkembangan terhadap bentuk pelaksanaan yang telah direncanakan itu sudah bagus, karena memang itu yang kita harapkan, bagaimana kegiatan ini dapat berkembang setiap tahunnya, maka dari itu kami melakukan kegiatan yang benar-benar dapat meningkatkan kualitas sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas mengenai bentuk perkembangan bentuk program yang telah dilaksanakan, dimana program tersebut dari tahun ke tahun sudah meningkatkan, itu dapat dilihat dari prestasi siswa yang bahkan sudah ada ketingkat provinsi bahkan juga ada yang ke nasional, hal ini terjadi karena proses perencanaan yang bagus, dan juga pelatihan dan pembinaan yang dilakukan dan proses pembelajaran sehingga dapat

mengembangkan program yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait dalam kegiatan pelaksanaan dari perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan apakah ada melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan tentu ada melakukan yang namanya pengawasan, hal ini dilakukan agar tidak ada kendala yang di hadapi, pengawasan dilakukan pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan, jadi kepala sekolah mengawasi secara langsung pelaksanaan tersebut”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizaral selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“tentu ada, kepala sekolah melaksanakan pengawasan pada kegiatan ini karena pada saat kegiatan kepala sekolah selalu hadir, hal ini beliau lakukan pada saat kegiatan berlangsung, pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah yak arena kepala sekolah bertanggung jawab dalam proses kegiatan di sekolah , tentu itu perlu dilakukan pengawasan karena sesuatu yang terjadi nanti penanggung jawabnya adalah kepala sekolah”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“ya tentu, jadi kepala sekolah pada saat kegiatan makan ada melakukan pengawasan, baik secara langsung oleh pengamatan maupun bentuk arahan dalam rapat pertemuan, apa kendala yang dialami, apakah sudah tindak lanjut atau belum”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas, jadi kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar itu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahan yang muncul sehingga nanti tidak tercapai tujuan yang diinginkan dan untuk pengawasan kepala sekolah itu melakukan secara langsung

pengawasan tersebut pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait hambatan dan cara mengatasi dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“kalau hambatan tentu ada, contohnya saja dalam masa pandemi kemarin, itu kegiatan terlaksana tidak begitu maksimal, hal ini karena ada pembatasan dalam proses belajar mengajar, jadi untuk mengatasi hal ini kegiatan yang tidak maksimal di laksanakan pada saat masa pandemi kemarin akan dilaksanakan pada saat proses belajar sudah normal kembali”

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Meshendrizal selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan tentu ada hambatan kadang-kadang waktu yang tidak mencukupi, dan kadang ada kegiatan yang berdempet. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya kita kalau sudah ada beberapa jadwal yang berdempet biasanya kita melakukan musyawarah, mungkin ada yang di majukan atau ada yang dimundurkan jadwalnya”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhudun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“tentu ada saja hambatan yang terjadi, mungkin waktu yang kurang memadai, sehingga guru-guru memberikan materi yang penting-penting saja, materi tersebut di padakan sehingga materi tersebut dapat disajikan dengan baik”

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait evaluasi terhadap pelaksanaan yang telah di rencanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zulhermi selaku kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar sebagai berikut:

“evaluasi dalam pelaksanaan tentu dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk sebagai acuan pada kegiatan selanjutnya, evaluasi dilakukan setiap akhir semester, itu kita mengevaluasi

terlaksana tidaknya kegiatan yang telah di rencanakan, jika tidak pada saat evaluasi itu akan mencarikan alasannya”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Meshendrizar selaku staf Wakil Kesiswaan sebagai berikut:

“ya setiap akhir kegiatan kita melaksanakan evaluasi dimana kekurangan di kegiatan kita dan mungkin untuk kedepan apa solusinya”

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Yusrijal Dt. Makhundun selaku staf Wakil Kurikulum sebagai berikut:

“evaluasi dilakukan setelah selesai kegiatan makan di evaluasi apakah hasil memuaskan atau tidak, namun sebelumnya ada namanya monitoring yaitu pembekalan yang di berikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, hal ini dilakukan sebagai acuan nantinya untuk kegiatan selanjutnya.

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar adalah dengan melaksanakan program-program atau kegiatan sekolah yang dapat mendukung terwujudnya lulusan yang berkualitas. Seluruh bagian organisasi atau sekolah menjadi factor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan. Sehingga dalam hal ini kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar sumber daya pendidikan.

Kemudian juga melakukan pengawasan serta evaluasi rutin yang dilakukan oleh SMP N 5 Batusangkar, diharapkan akan tercapai kualitas pembelajaran yang diharapkan. Karena kualitas atau mutu pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan.

3. Pembahasan

Dalam suatu lembaga pendidikan pemimpin adalah sosok yang sangat berpengaruh terhadap organisasinya, kemana arah, bagaimana cara mencapai tujuan, adalah merupakan tugas pemimpin untuk memberikan arahan dan bimbingan terhadap anggotanya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di pimpin oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah yang akan menentukan bagaimana sekolah itu untuk kedepannya. Begitupun dengan mutu lulusan, kepala sekolah sangat berperan penting untuk meningkatkan mutu lulusan, salah satunya dengan strategi kepala sekolah.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 5 Batusangkar peneliti dapat memperoleh informasi bahwa mutu lulusan di SMP N 5 sudah bagus dan strategi kepala sekolah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

a. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar yaitu dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Langkah pertama yang dilakukan dalam perencanaan yaitu menentukan analisis kebutuhan. Hal ini dilakukan berdasarkan landasan dan latar belakang yang tepat agar program yang akan di lakukan atau dilaksanakan memenuhi kebutuhan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa atau mutu lulusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP N 5 Batusangkar didapatkan bahwa analisis kebutuhan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa, program yang di

butuhkan yaitu: pembinaan kulikuler dan ekstrakulikuler, kemah bakti siswa, loka karya, home stay. Kemudian tujuan diadakannya analisis kebutuhan karena memang semua program tersebut tidak akan terlaksanakan semua karena kurangnya waktu dan dana yang juga tidak mencukupi, maka dilakukan analisis kebutuhan untuk melaksanakan program yang dibutuhkan saja oleh siswa.

Analisis kebutuhan ini direncanakan guna untuk memenuhi kebutuhan siswa di SMP N 5 untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa tersebut, dan juga dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 tersebut.

Berbagai bentuk kebutuhan di SMP N 5 Batusangkar untuk meningkatkan mutu lulusan di yaitu:

- a) Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah
- b) Kegiatan intrakulikuler seperti pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah remaja adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli.
- c) Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
- d) Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan

satuan pendidikan tersebut.

- e) Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- f) Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Happy Fitria dan Yessi Fitriani berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Bahwa dalam proses perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu melakukan 3 tahapan, yaitu pertama melakukan analisis lingkungan atau kebutuhan, melakukan identifikasi pemilihan dan pengambilan keputusan.

2. Identifikasi pemilihan

berdasarkan hasil penelitian di SMP N 5 Batusangkar pemilihan terhadap program yang akan dilaksanakan, karena dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler banyak kegiatan yang akan dilaksanakan tapi tidak semuanya akan terlaksana maka dilakukan identifikasi masalah untuk menentukan pemilihan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maydina Eka Pricilia berjudul “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo)” bahwasannya setelah dilakukan analisis kebutuhan maka langkah selanjutnya yaitu identifikasi pemilihan

atau tahapan pemilihan, pemilihan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi sekolah serta mempertimbangkan dana dan waktu pelaksanaan.

3. Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 5 Batusangkar setelah dilakukan identifikasi masalah maka akan dilakukan pengambilan keputusan terhadap proses yang akan dilaksanakan, dalam hal ini kepala sekolah dan staf lainnya mengambil keputusan mengenai pembinaan dan pelatihan kulikuler dan ekstrakulikuler, dimana dalam hal ini ada program seperti klinik tugas, klinik belajar dan belajar tambahan.

b. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan itu dia melibatkan semua staf, guru dan tenaga pendidik yang ada. Pelaksanaan strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah yaitu dimulai dari penerimaan siswa baru dimana literasinya yaitu dilakukan seleksi secara ketat, dimana penerimaan siswa baru di SMP N 5 Batusangkar itu dipilih anak-anak pilihan, kemudia strategi dalam pembinaan kukikuer dan ekstrakulikuler seperti pembinaan terhadap OSN, pembinaan belajar dengan melaksanakan klinik tugas, klinik belajar dan morning news, kemudian strategi terakhir yaitu memaksimalkan menghadapi ujian sekolah hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan belajar tambahan kepada siswa-siswa jadi disana siswa yang tdinya kurang mengerti akan menjadi mengerti karena siswa tersebut dibina dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di SMP N 5 Batusangkar,

dalam proses melaksanakan itu mereka melakukan kegiatan pembinaan terhadap siswa baik itu dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Karena memang SMP N 5 Batusangkar ini merupakan sekolah layanan keunggulan, jadi sekolah tersebut akan melakukan pelayanan terhadap peserta didiknya agar mereka mampu meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.

Kemudian dalam pelaksanaan program yang telah di rencanakan berdasarkan hasil wawancara di SMP N 5 Batusangkar itu melakukan 3 langkah, yang pertama yaitu pembentukan koordinator penanggung jawab, dalam hal ini program yang telah direncanakan akan di bentuk penanggung jawabnya dengan tujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan, untuk penanggung jawab keseluruhan itu di berikan kepada staf kesiswaan dan di bantu oleh staf kurikulum, nanti pada saat jadwal kegiatan program tersebut akan dilaksanakan akan di berikan kepada guru yang bersangkutan seperti OSN mtk nanti akan di lakukan pembinaan oleh guru mapel mtk begitu juga dengan OSN yang lainnya. Selanjutnya yang kedua yaitu, sosialisasi rencana program sekolah, hal berdasarkan hasil wawancara untuk kegiatan sosialisasi dalam rencanakan program itu dilakukan oleh SMP N 5 Batusangkar kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti komite, wali murid dan masyarakat lingkungan sekitar sekolah hal ini bertujuan untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan dan dapat memaksimalkan proses kegiatan tersebut. Kemudian yang ketiga yaitu program keunggulan, berdasarkan hasil wawancara program keunggulan yang dimiliki SMP N 5 Batusangkar yaitu program OSN, selain itu program yang hanya ada di SMP N 5 Batusangkar yaitu morning news, klinik tugas dan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan bahwa dengan program yang telah di laksanakan tersebut sudah menghasilkan lulusan yang bermutu, dan mengenyot kemampuan siswa untuk memasuki sekolah keunggulan yang ada di Sumatera barat , dimana sudah 56% siswa lulusan di SMP N 5 Batusangkar masuk ke sekolah-sekolah yang unggul.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian Indah Eka Sari dan Muhammad Hasyim Rosyidi berjudul “Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhorun Nasyi’in Desa Sugih waras kecamatan kalitengah kabupatem lamongan” dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu lulusan yaitu meningkatkan mutu pembelajaran, kemudian membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik. Selanjutnya melakukan pengawasan atau pengontrolan pelaksanaan setiap program atau kegiatan, kemudian mengadakan rapat dengan penanggung jawab program lalu melaporkan pelaksanaan kegiatan atau program tersebut serta menyampaikan permasalahan yang ada ketika program atau kegiatan itu berjalan, setelah melaporkan semua permasalahan yang ada kemudian mendiskusikan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 5 Batusangkar mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar yaitu dilakukan dengan 3 kegiatan, yang pertama yaitu analisis kebutuhan. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, karena hal ini dapat menunjang dalam proses peningkatan mutu lulusan. Kedua identifikasi pemilihan yaitu pemilihan program yang di rencanakan dan yang ketiga pengambilan keputusan yaitu keputusan mengenai program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan startegi kepala sekolah di SMP N 5 Batusangkar sudah sangat baik, itu dapat dilihat dari prestasi yang sudah banyak di raih oleh sekolah itu dan juga menghasilkan lulusan yang unggul yang dapat di terima di sekolah-sekolah unggul. Hal ini terjadi karena strategi kepala sekolah dan kerja sama seluruh stakeholder yang ada yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk pencapaian kualitas peserta didik, program kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP N 5 Batusangkar yaitu pembinaan kulikuler dan ekstrakulikuler.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah SMP N 5 Batusangkar, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah selama ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu lulusan. Untuk itu sangat diharapkan sekali kepada bapak kepala untuk bisa mempertahankan semua itu, supaya mutu lulusan disekolah tersebut

bisa dipertahankan, dan semoga bapak kepala bisa selalu memberikan inspirasi yang membangun untuk membantu dalam proses meningkatkan mutu lulusan untuk masa yang akan datang.

2. Bagi guru dan tenaga kependidikan agar selalu bisa bekerja sama sehingga bisa saling bantu membantu dalam proses meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar.
3. Bagi siswa hendaknya bisa bekerja sama yaitu dengan cara belajar dan selalu memberikan yang terbaik, sehingga itu akan sangat membantu dalam proses peningkatan mutu lulusan disekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi Dkk. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group Depdiknas, Permendiknas No. 78 tahun 2008 tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009.
- Aziz, Muhammad Irfan., Haq, Azhar., Ertanti Devi Wahyu. 2019. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqie Malang*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 1(3)
- Budio, sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata. 2(2): 56-71
- Daulay, Nurika Khalila. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Swasta Taman Siswa*. Jurnal islami. 1(4):2-23
- Fattah Nanang. 2016. *Manajemen Strategic Berbasis Nilai*. Bandung: PT. REMAJA
- Hariri, hasan. 2016. *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: media akademi
- Hidayat. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. Jambura Journal Of Educational Management. 3(1):44-54
- Nasution Dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Prasojo. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny press.
- Rakhmah Dkk. 2019. *Model Penguatan Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan.
- Rifa'I, Muhammad. 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang: CV Humanis
- Sari, Anggun Indah. 2020. *Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Mts Darul Ilmi Pangkalan Berandan*. Jurnal Educational Research And Social Studies. 1(1):69-81
- Tuala, Riyuzen Praja. 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar lampung:lintang raksi aksara books.
- Widdah Dkk. 2018. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yunus,Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Yusrizal Dkk. 2016. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pendidikan Pada Smp 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besa*. jurnal adminitrasi pendidikan, banda aceh, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Pedoman Wawancara

Instrumen Pedoman Wawancara Penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP N 5 Batusangkar

No	Masalah	Indikator	Aspek	Responden	Deskripsi
1	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan	1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu	Analisis kebutuhan	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa analisis kebutuhan yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP 5 Batusangkar? 2. Mengapa bapak melakukan analisis kebutuhan tersebut dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 3. Kapan bapak melakukan analisis kebutuhan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 4. Siapa saja yang bapak libatkan dalam analisis kebutuhan dalam meningkatkan mutu

					lulusan di SMP N 5 Batusangkar?
			Identifikasi pemilihan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak melakukan identifikasi pemilihan perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 2. Mengapa bapak melakukan identifikasi pemilihan dalam perencanaan tersebut? 3. Kapan bapak melakukan identifikasi pemilihan perencanaan tersebut? 4. Bagaimana cara bapak menentukan pemilihan perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 5. Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap pemilihan yang telah direncanakan? 6. Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi tersebut?

			Pengambilan keputusan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk keputusan yang bapak ambil dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 2. Bagaimana bentuk keputusan yang bapak ambil tersebut dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 3. Mengapa keputusan tersebut yang bapak ambil dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?
		2. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan			<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk pelaksanaan yang telah bapak rencanakan untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 2. Bagaimana proses pelaksanaan yang telah bapak rencanakan tersebut di SMP N 5 Batusangkar? 3. Mengapa bapak memilih program tersebut untuk dilaksanakan di sekolah ini?

					<p>4. Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam pelaksanaan program tersebut?</p> <p>5. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?</p>
--	--	--	--	--	---

Instrument Pedoman Wawancara Penelitian

No	Masalah	Indikator	Responden	Deskripsi
1	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan	1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan	Waka kurikulum	<p>1. Apa saja bentuk perencanaan yang telah dilakukan kepala sekolah agar sekolah ini mendapatkan mutu lulusan yang unggul?</p> <p>2. Bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar?</p> <p>3. kapan kepala sekolah menyusun perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?</p> <p>4. Apa kurikulum yang digunakan oleh SMP N 5 Batusangkar?</p>

				<ol style="list-style-type: none">5. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam menganalisa keadaan sekolah?6. Karakter apa saja yang diterapkan kepala sekolah untuk anak didik agar menjadi sekolah yang bermutu?7. Langkah-langkah apa saja yang digunakan kepala sekolah dalam merencanakan pendidikan sehingga lulusan mendapatkan mutu yang terbaik?8. Apakah ada kendala disetiap melaksanakan perencanaan yang dibuat kepala sekolah bagaimana cara bapak/ibu menyikapi hal tersebut?9. Apakah ada faktor pendukung disetiap melaksanakan perencanaan yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini?10. Menurut bapak/ibu bagaimana keadaan lulusan dari sekolah ini?11. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap
--	--	--	--	---

				perencanaan yang telah kepala sekolah lakukan?
		2. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk pelaksanaan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 2. Bagaimana bentuk pelaksanaan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah tersebut? 3. Seperti apa perkembangan terkait strategi yang dilaksanakan setiap tahunnya pak? 4. Bagaimana cara bapak sebagai Waka kurikulum agar pelaksanaan strategi di SMP 5 Batusangkar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dapat menunjang proses pendidikan? 5. Strategi apa yang disosialisasikan oleh kepala

				<p>sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan?</p> <p>6. Bagaimana perkembangan kurikulum di sekolah ini?</p> <p>7. Apa saja hambatan yang bapak hadapi dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu lulusan ini pak ?</p> <p>8. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>9. Kapan dilaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan strategi tersebut?</p>
--	--	--	--	---

Instrument Pedoman Wawancara Penelitian

No	Masalah	Indikator	Responden	Deskripsi
1	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan	1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan	Waka kesiswaan	<p>1. Apa saja bentuk perencanaan yang telah dilakukan kepala sekolah agar sekolah ini mendapatkan mutu lulusan yang unggul?</p> <p>2. Bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar?</p>

				<ol style="list-style-type: none">3. kapan kepala sekolah menyusun perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?4. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam menganalisa keadaan sekolah tersebut?5. Karakter apa saja yang diterapkan kepala sekolah untuk anak didik agar menjadi sekolah yang bermutu?6. Langkah-langkah apa saja yang digunakan kepala sekolah dalam merencanakan strategi pendidikan sehingga lulusan mendapatkan mutu yang terbaik?7. Apakah ada kendala disetiap melaksanakan perencanaan yang dibuat kepala sekolah bagaimana cara bapak/ibu menyikapi hal tersebut?8. Apakah ada faktor pendukung disetiap melaksanakan perencanaan yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini?9. Menurut bapak/ibu
--	--	--	--	--

				<p>bagaimana keadaan lulusan dari sekolah ini?</p> <p>10. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap perencanaan yang telah kepala sekolah lakukan?</p>
		<p>2. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan</p>		<p>1. Apa bentuk pelaksanaan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar?</p> <p>2. Bagaimana bentuk pelaksanaan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah tersebut?</p> <p>3. Seperti apa perkembangan terkait strategi yang telah dilaksanakan setiap tahunnya pak?</p> <p>4. Bagaimana cara bapak sebagai Waka kesiswaan agar pelaksanaan strategi di SMP 5 Batusangkar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dapat menunjang proses pendidikan?</p>

				<ol style="list-style-type: none">5. Strategi apa yang disosialisasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan?6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan pendidik dan tenaga pendidik di sekolah ini?7. Apa langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan agar siswa SMP 5 Batusangkar dapat lulus 100%?8. Pembinaan seperti apa yang dilakukan sehingga siswa dapat meraih banyak prestasi?9. Apa saja hambatan yang bapak hadapi dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu lulusan ini pak ?10. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan tersebut?
--	--	--	--	---

Instrument Pedoman Wawancara Penelitian

No	Masalah	Indikator	Responden	Deskripsi
1	Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan	1. Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kepala sekolah melibatkan guru dalam perencanaan meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar? 2. Jika guru dilibatkan dalam perencanaan, seberapa besar keterlibatan guru dalam hal tersebut?
		2. Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu lulusan? 2. Apakah ada program dalam pelaksanaan yang bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan mutu lulusan? 3. Apakah ada kendala dalam penerapan program di sekolah ini? 4. Apa solusi bapak/ibu dalam kendala itu? 5. Apa yang bapak/ibu lakukan

				<p>dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?</p> <ol style="list-style-type: none">6. Bagaimana bentuk fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka peningkatan mutu lulusan di SMP 5 Batusangkar?7. Apakah Bapak/Ibu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga kependidikan di SMP 5 Batusangkar?8. Seperti apa peran guru dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?9. Pendidikan dan pelatihan apa sajakah yang Bapak/Ibu terima?
--	--	--	--	--

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Kepala Sekolah SMP N 5

Batusangkar

Nama Narasumber : Zulhermi, S.Ag

Jabatan : Kepala sekolah

Hari / tanggal : Selasa/ 05 Juli 2022

Waktu : 10.00

Ket	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh pak, perkenalkan nama saya Desi Yunengsi mahasiswa IAIN Batusangkar, jadi disini saya mau mewawancarai bapak, apakah bapak bersedia saya wawancarai
N	Waalaikumussalam warahmatullahi wabarokatuh, ya nak silahkan
P	Apa strategi yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini pak?
N	Strategi yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu lulusan mulai dari penerimaan siswa, penerimaan siswa dari SMP 5 berbeda dengan SMP lain, rekutmen kita sampai hari ini dimana semua siswa yang daftar akan di seleksi, inputnya bagus, anak pilihan tertanda melakukan pembinaan dari awal, sanagat ketat sehingga dari tahun ketahun ada peningkatan, ada peridamika, umpaya nanti kalau ada yang keluar dari kriteria yang kita harapkan contoh mungkin anaknya malas, kurang bersemangat ini kita pupuk, sampai kepada yang pertama kali adalah mengoptimalkan PBM, setelah itu adanya pembinaan kurikuler dan ekstrakurikuler. Selanjutnya yaitu memaksimalkan menghadapi ujian akhir sekolah.
P	Apakah dalam perencanaan bapak melakukan analisis kebutuhan?
N	Analisis kebutuhan tentu yang pertama kebutuhan dalam PBM, kebutuhan yang mendukung, yang menunjang tentu kita kaji, kita realisasikan, sehingga PBM berjalan dengan lancer, kalau untuk kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler itu butuh biaya, dari mana biaya yang bisa kita dapatkan dari orang tuam atau komite mungkin ada dari dana bos, umpanya mendampingi siswa ke luar daerah, tentu nanti ada uang jalan dari dana bos, dan itupun sifatnya relatif
P	Mengapa bapak melakukan analisis kebutuhan?
N	Ya supaya kegiatan pembinaan itu berjalan dengan baik, kegiatan untuk meningkatkan mutu lulusan berjalan dengan baik
P	Kapan bapak melakukan analisis kebutuhan?

N	Pada saat tahun ajaran baru, tiap tahun ajaran baru kita bahas tentang itu, sehingga yang pernah bapak lakukan tahun pelajaran 2021-2022 untuk menghadapi 2022-2023 bapak sudah mereka-reka dari seluruh kegiatan mulai PBM, kulikuler, ekstrakulikuler, indeks persiswa 2jt lebih sementara dana yang tersedia 1.100.000. kekurangan inilah yang bapak pikirkan dengan komite bagaimana cara mendapatkan dana kekurangan ini dengan di bantu oleh masyarakat yaitu orang tua atau pemerintah daerah.
P	Siapa saja yang bapak libatkan dalam analisis kebutuhan ini?
N	Yang jelas seluruh stakeholder yang ada di sekolah, contoh staf pimpinan, majelis guru, pegawai tata usaha dan juga komite, untuk mengkaji kebutuhan
P	Apakah bapak merencanakan program untuk meningkatkan mutu lulusan?
N	Programnya yaitu sesuai kebutuhan dari siswa, yaitu program kulikuler, ekstrakulikuler, semuanya itu menunjang pada kualitas mutu lulusan, contohnya apa hubungan tahfis dengan mutu lulusan, sebenarnya kegiatan tahfis ini dalam proses dapat menambah ketajaman otak, memperkuat daya ingat, tari kenapa berpengaruh pada lulusan ya itu meningkatkan atau menghidupkan suasana rilek dalam diri siswa sehingga mereka enjoy dan santai dalam belajar tidak tertian, atau ada nuansa tersendiri dia dalam belajar karena ia mengikuti kegiatan pembinaan mata pelajaran, bakat dan minat.
P	Apakah dalam perencanaan bapak melakukan identifikasi pemilihan?
N	Tentu, artinya ada kegiatan itu bersifat di awal tahun, ada di pertengahan ada di akhir itu tergantung pada moment kegiatan. Kemudia kebutuhan peserta didik contohnya kalau OSN emang harus di awal tahun disiapkan ada yang sifatnya isidentil (tidak terencana) kita mengikuti undangan kegiatan lomba disitu kita mempersiapkan anak kita menseleksinya, membinanya, kemudian ada juga yang sifatnya yang direncanakan sesuai dengan momentnya contoh kegiatan sumarak muharam memang dilaksanakan di bulan muharam. Ada pula lomba LCCM, disiapkan beberapa bulan sebelum LCCM itu dilaksanakan
P	Mengapa bapak melakukan identifikasi pemilihan tersebut?
N	Ya begitu banyak kegiatan yang bisa diangkat tentu kita menyesuaikan dengan kebutuhan, kenapa OSN kita direncanakan karna kita butuh untuk menggali potensi siswa, untuk mengangkat nama sekolah. LCCM juga begitu memang lomba itu di peruntukan untuk SMP, kemudia lomba itu berjenjang lalu kita kemudian banyak juga kegiatan yang tidak kita pilih contoh marchingband, karna memang rasanya kita untuk yang lain itu kita sudah terkuras waktu
P	Apakah bapak melakukan evaluasi dan pemilihan perencanaan?

N	oh ya, evaluasi pasti, contohnya dalam pertemuan akhir semester atau tengah semester itu kita mengevaluasi terlaksana tidak kegiatan ini kalau elum kenapa belum terlaksana, kalau waktu lewat apa solusinya kedepan akan kita laksanakan lagi.
P	Kemudian apakah dalam perencanaan bapak melakukan pengambilan keputusan?
N	Keputusan sudah pasti berdasarkan musyawarah bersama dan mungkin tidak terlaksana kegiatan ini atau apa tujuan kegiatan, sebenarnya kan kita melanjutkan dari kegiatan-kegiatan yang pernah terlaksana dari SMP 5 selama ini, kalau itu bisa dilanjutkan lanjutkan dengan tujuan tertentu, kemudian kalau tidak dapat dilaksanakan dengan alasan tertentu ya kita tinggalkan contoh semarak muharam tidak dilaksanakan karena memang pandemi
P	Mengapa bapak melakukan pengambilan keputusan?
N	Ya karena situasi dan kondisi, dan sesuai kebutuhan yang menyebabkan keputusan itu harus di ambil
P	Apakah dalam pembentukan program bapak menentukan koordinator penanggung jawab program tersebut?
N	Yaa tentu, untuk penanggung jawab dalam program yang dilaksanakan itu yang di tunjuk sebagai coordinator yaiu wakil kesiswaa dan nanti di bantu oleh staf kurikulum, dan juga beberapa guru dan Alhamdulillah ketika kita ingin melaksanakan program tersebut nanti siapapun guru yang di tunjuk oleh staf kesiswaan dalam membantu melakukan pembinaan terhadap kulikuler dan ekstrakuliker itu mereka mmapu mengkoordinirkannya.
P	Mengapa bapak melakukan pembentukan koordinator penanggung jawab program tersebut?
N	Yaa itu dilakukan jelas tujuannya agar program yang kita laksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang kita inginkan.
P	Apakah dalam kegiatan program ini bapak melakukan sosialisasi pak?
N	Ya untuk sosialisasi program ini tentu kita lakukan, seperti contohnya kita melaksanakan kegiatan kemah baksi siswa tentu kita memerlukan dana kegiatan ini, ketika dana tersebut tidak mencukupi tentu kita meminta bantuan kepada wali murid dan komite dan Alhamdulillah setiap program yang kita lakukan di sekolah ini orang tua siswa sangat mendukung dalam hal tersebut, begitu juga halnya dengan lingkungan sekitar sekolah tentu kita harus melakukan interaksi yang baik, agar nanti masyarakat sekitar dapat juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan.
P	Kapan itu bapak lakukan?
N	Untuk sosialisasi itu kita lakukan tentu beberapa hari sebelum kegiatan tersebut akan kita laksanakan, kalau acaranya besar tenetu sebulan atau beberapa minggu sebelum acara dilaksanakan.

P	Apa saja program keunggulan di sekolah ini pak?
N	Untuk program keunggulan di SMP N 5 Batusangkar ini yaitu OSN, baik itu OSN fisika, mtk, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan juga debat, untk program keunggulan itu yang dilaksanakan oleh SMP 5, dan juga program yang hanya ada di SMP 5 yaitu klinik belajar, klinik tugas dan morning news.
P	Apakah ada kendala yang bapak alami dalam perencanaan ini pak?
N	Kalau dalam perencanaan begitu banyak yang ingin kita laksanakan tapi sebagian yang bisa kita rencanakan, kalau dalam pelaksanaan bertemunya dengan kegiatan-kegiatan yang lebih penting, otomatis kegiatan yang terencana tadi terundur atau bisa jadi tisak terlaksana. Contoh tahfis, tambahan belajar itu sudah direncanakan tetapi karena covid tidak terlaksanakan.
P	Bagaimana bapak mengatasi hal tersebut?
N	Tentu pertama kita tidak boleh melawan arus kalau memang itu kenyataan pemerintah melalui dinas kita ikuti kalau mungkin dilaksanakan setelah itu tidak ada masalah, apalagi ada kegiatan yang di support oleh orang tua ada dana sumbagan lalu tentu kita mensiasai hal tersebut
P	Menurut bapak bagaimana keadaan lulusan di SMP 5 ini?
N	Lulusan SMP 5 ketika ditentukan oleh UN dulu kita termasuk sekolah 3 besar di sumbar, tetap peringkat 1 di tanah datar, tapi setelah tidak lagi ada UN tidak menjadi tolak ukur, yang jelas rata-rata kita 85 ke atas terus rata-rata kelulusan, jadi ada peningkatan pokoknya setiap tahunnya, sesudah UN itu rata-rata 85 ke atas itu pencapaian menurut saya sudah maksimal
P	Apa bentuk pelaksanaan yang bapak lakukan dalam meningkatkan mutu lulusan?
N	Bentuk pelaksanaan sesuai dengan yang telah di programkan seperti belajar sore kita rencanakan, kalau pembinaan pelatihan menjelang lomba pelajaran dilaksanakan di jam wajib, kemudian kita tetap mempertahankan jam pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Jadi agar PBM dapat terlaksana dengan efektif, dengan pergantian jam mereka tidak dibenarkan keluar kelas, mereka itu benar-benar di tuntutan untuk disiplin dalam mengikuti aturan sekolah
P	Apakah dalam pelaksanaan bapak melakukan pengawasan?
N	Pasti, pengawasan tetap ada dilaksanakan
P	Kapan pengawasan itu bapak laksanakan?
N	Disaat melakukan kegiatan itu perlu kita awasi ceritanya ada tidak kendala dari guru atau dari siswa. Jadi itu dilakukan pengawasan kalau ada kendala

	apa masalahnya
P	Bagaimana cara bapak mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan ini pak?
N	Ketika terjadi kendala ya kita carikan solusinya, contoh guru A yang kan masuk pada jam tersebut kenyataan guru A sakit, kita aka carikan guru B untuk mengkofernya yang penting kegiatan tersebut terlaksanakan
P	Apa yang bapak lakukan agar perencanaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan?
N	Pertama dikomunikasikan dengan guru, dikomunikasikan dengan siswa, bahwa kita akan melaksanakan kegiatan ini jadi dimintak kepada guru dan siswa betul-betul menjalankan program itu sesuai dengan apa yang kita harapkan dan dimintak dukungan dari orang tua dan komite, secara langsung pengawasan bukan dari bapak sebagai kepala sekolah, dari komite dan orang tua juga ada pengawasannya
P	Bagaimana proses pencapaian mutu lulusan yang bapak lakukan?
N	Ya tentu melaksanakan program yang sudah di rencanakan, melakukan impelemtasi dan evaluasi

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Dengan Staf Wakil Kesiswaan Di SMP 5 Batusangkar

Nama Narasumber : Meshendrizar, S.Pd
Jabatan : Staf wakil kesiswaan
Hari / Tanggal : Senin / 11 Juli 2022
Waktu : 09.30

Ket	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh pak, perkenalkan nama saya Desi Yunengsi mahasiswa IAIN Batusangkar, jadi disini saya mau mewawancarai bapak, apakah bapak bersedia saya wawancarai?
N	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh, baik nak
P	Bagaimana menurut bapak tentang perencanaan kepala sekolah di SMP 5 Batusangkar ini untuk meningkatkan mutusan?
N	perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yang sebenarnya untuk perencanaan kepala sekolah itu biasanya sudah dimusyawarahkan dirapatkan dengan guru mana yang terbaik jadi apa yang sudah direncanakan oleh kepala sekolah sudah baik dan sesuai dengan apa yang kita inginkan
P	menurut bapak apakah kepala sekolah dalam perencanaan melakukan analisis kebutuhan
N	biasanya setiap perencanaan itu staf pimpinan dan wakil itu membicarakan atau rapat tentang apa yang akan kita laksanakan dan itu disampaikan di saat rapat
P	kapan kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan itu
N	kalau secara umum kegiatan di sekolah itu dirapatkan di awal sekolah di seluruh sudah direncanakan jadi sekolah itu akan ada rencana untuk satu tahun ke depan yang akan disampaikan ke dinas pendidikan di awal sekolah sudah direncanakan nanti ketika waktunya sudah dekat itu baru dibicarakan
P	mengapa kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan
N	analisis kebutuhan tentu perlu kita lakukan agar apa yang akan kita laksanakan itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah dan peserta didik dan tidak melenceng dari apa yang kita harapkan
P	kemudian apakah dalam perencanaan kepala sekolah melakukan identifikasi pemilihan
N	iya tentu perlu dilakulan identifikasi pemilihan oleh sekolah supaya kegiatan-kegiatan itu bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah
P	pada saat kapan identifikasi itu direncanakan?

N	itu direncanakan di awal tahun ajaran baru pas rapat dengan semua staf dan majelis guru
P	kemudian mengapa itu dilakukan?
N	ya itu dilakukan agar suatu kegiatan yang akan kita laksanakan itu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah
P	kemudian apakah dalam perencanaan ini kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan?
N	biasanya keputusan yang diambil oleh kepala sekolah itu sesuai dengan kesepakatan bersama seperti dalam rapat nanti kepala sekolah akan bertanya langsung kepada guru dan tenaga administrasi kepala sekolah apa keputusan yang akan kita ambil untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya
P	karakter apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik?
N	biasanya kepala sekolah selalu menekankan kepada siswa agar siswa dapat menerapkan apa yang dicita-citakan oleh sekolah seperti ada motto sekolah yaitu jujur disiplin dan profesional ditekankan kepada siswa supaya anak kita selalu ingat untuk melaksanakannya
P	apakah ada kendala yang dialami pada saat melakukan perencanaan?
N	dalam perencanaan tentu kendalanya belum nampak tapi biasanya kendalanya ini nampak pada saat pelaksanaan jadi kita merencanakan kemudian nanti kita nanti kendalanya dalam pelaksanaan terlihat
P	apakah ada faktor pendukung dalam proses perencanaan untuk meningkatkan mutu lulusan?
N	faktor pendukung dalam perencanaan ini tentunya dari guru-guru tenaga administrasi sekolah kemudian juga pendanaannya yang mencukupi untuk kegiatan ini
P	menurut bapak bagaimana keadaan lulusan di sekolah ini?
N	Alhamdulillah biasanya lulusan kita itu cukup berhasil kalau melanjutkan pendidikan biasanya lulusan di SMP 5 ini diterima di sekolah unggul baik di tingkat provinsi maupun nasional kalau mereka akan melaksanakan kuliah biasanya itu sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing bahkan ada juga yang diterima di jurusan-jurusan yang merupakan jurusan favorit
P	Dalam meningkatkan mutu lulusan apa-apa saja program yang direncanakan untuk meningkatkan mutu lulusan tersebut?
N	biasanya kita melalui program keunggulan sesuai dengan kebutuhan anak-anak kita baik itu di sisi keilmuan maupun di kegiatan harian mereka mulai dari masuk sampai selesai diadakan belajar tambahan pelatihan pembinaan sehingga mereka anak-anak kita ini siap untuk menghadapi tantangan yang di masa yang akan datang
P	menurut bapak apa perbedaan perencanaan kepala sekolah ini dengan kepala sekolah lain?

N	ya biasanya di SMP 5 ini kepala sekolahnya merupakan kepala sekolah unggul juga sehingga mereka adalah orang-orang yang berpengalaman untuk merencanakan kegiatan di sekolah jadi kepala sekolah SMP 5 ini dituntut lebih dari kepala sekolah yang lain
P	seperti apa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP 5 ini pak?
N	ya biasanya untuk urnasi kita langsung dibimbing oleh dinas pendidikan tanah datar bahkan biasanya bupati juga ikut memperhatikan kegiatannya ada di sekolah
P	bimbingan itu pak, apakah hanya untuk guru saja pak?
N	tidak bimbingan ini juga dilaksanakan oleh siswa guru dan pegawai lainnya
P	bimbingan seperti apa itu pak?
N	biasanya ada pelatihan-pelatihan seminar-seminar untuk meningkatkan kemampuan guru yang ada di SMP 5 ini
P	apa bentuk pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah ini pak?
N	biasanya kita ada kegiatan setiap tahun ada namanya kemah bakti siswa kemudian ada peringatan hari besar Islam dan kegiatan lainnya kemudian juga kegiatan latihan yang dilaksanakan di sekolah
P	apa kegiatan yang menonjol untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini pak?
N	untuk menunjang mutu lulusan biasanya predikat karakter untuk anak-anak kita itu ada namanya kemah bakti siswa ini bertujuan agar anak-anak kita bisa berbaur dengan masyarakat dan kemudian juga membantu sesama
P	kapan kemah bakti siswa itu dilaksanakan pak?
N	biasanya itu dilaksanakan pada saat ulang tahun sekolah setiap tahunnya
P	bagaimana bentuk kegiatannya itu pak?
N	biasanya kita berkemah di masyarakat dan tempatnya itu berpindah-pindah setiap kecamatan kemudian di sana ada bakti sosial pelatihan untuk siswa sekolah dasar dan juga memberi bantuan
P	Apakah kepala sekolah ada melakukan pembentukan coordinator dalam untuk penanggung jawab program yang telah direncanakan pak?
N	Ya tentu pembentukan coordinator itu yang mengatur emang bapak dan di bantu staf kurikulum, tetapi nanti masing-masing program yang akan dilaksanakan tersebut juga di bantu oleh guru-guru yang lain, seperti kegiatan OSN fisika nanti akan dipimpin oleh guru mapel fisika, kalau OSN mtk nanti dipimpin oleh guru mapel mtk, begitu juga untuk program selanjutnya.
P	Apakah dalam kegiatan pemograman ini ada melakukan sosialisasi pak?
N	Ya biasanya sosialisais ini perlu kita lakukan dengan tujuan agar kegiatan kita ini dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, karena kadang dalam pendanaan kita kurang, nanti kita akan mensosialisasikan kepada pihak komite dan juga wali murid, nah disana nanti akan timbul solusi

	untuk hal tersebut sehingga program tersebut dapat berjalan.
P	Apa saja program keunggulan di sekolah ini pak?
N	Ya untuk program keunggulan yang ada di SMP 5 yaitu OSN ya dan Alhamdulillah tersebut kita selalu mengikuti dan hampi setiap lomba tersebut kita menang juga.
P	bagaimana cara bapak sebagai wakil kesiswaan agar pelaksanaan dari kepala sekolah ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan?
N	kita selalu berkoordinasi dengan guru-guru dan staf yang lain untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga bisa terlaksana berlangsung dan sukses sesuai yang diharapkan
P	strategi apa yang disosialisasikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan?
N	biasanya kepala sekolah itu selalu berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan pihak yang ada di sekolah maupun masyarakat sehingga masyarakat ikut mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah
P	bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini pak?
N	kepala sekolah mendorong setiap tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan yang mendukung profesinya masing-masing umpannya umpamanya ada MGMP itu setiap mata pelajaran setiap Minggu ada perkumpulan sesama guru mata pelajaran untuk membahas mata pelajaran masing-masing
P	apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan dilakukan?
N	dalam pelaksanaan tentu ada hambatan yang dihadapi kadang-kadang waktu karena terlalu banyak kegiatan kemudian kadang-kadang waktu yang tidak mencukupi kadang ada kegiatan yang berdempet
P	bagaimana cara menghadapi hambatan tersebut pak?
N	biasanya kita kalau sudah ada beberapa pekerjaan jadwal yang dempet biasanya kita musyawarahkan lagi mungkin akan dimajukan atau ada yang dimundurkan jadwalnya
P	kemudian apakah dalam pelaksanaan ini kepala sekolah melakukan pengawasan pak?
N	tentu saja kepala sekolah melaksanakan pengawasan pada kegiatan ini karena pada setiap kegiatan kepala sekolah selalu hadir
P	kapan pengawasan itu dilakukan pak?
N	pada saat kegiatan kalau ada kegiatan di luar lalu kepala sekolah hadir kalau tidak ada kendala yang terlalu urgent
P	mengapa pengawasan itu dilakukan pak?
N	ya karena kepala sekolah bertanggung jawab dalam proses kegiatan di sekolah tentu itu perlu dilakukan pengawasan karena sesuatu yang terjadi nanti penanggung jawabnya kepala sekolah
P	kemudian apakah kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan

	tersebut?
N	ya setiap di akhir kegiatan kita melaksanakan evaluasi di mana kekurangan kegiatan itu Dan mungkin untuk kedepannya apa solusinya
P	mengapa evaluasi dilakukan?
N	evaluasi dilakukan biasanya kegiatan kita rutin dilaksanakan setiap tahun jadi biasanya apa yang tidak terlaksana dan itu akan kita coba pada kegiatan berikutnya

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dengan Staf Wakil Kurikulum Di SMP 5 Batusangkar

Nama Narasumber : Yusrijal Dt. Makhudun, S.Pd

Jabatan : Staf wakil kurikulum

Hari / tanggal : Senin/ 11 Juli 2022

Waktu : 11.00

Ket	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh pak, perkenalkan nama saya Desi Yunengsi mahasiswa IAIN Batusangkar, jadi disini saya mau mewawancarai bapak, apakah bapak bersedia saya wawancarai?
N	Ya silahkan nak
P	apa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan di SMP 5 ini pak?
N	dalam meningkatkan mutusan ada beberapa strategi yang dilaksanakan pertama yaitu melaksanakan pembelajaran tambahan bagi anak-anak kita terutama di kelas 9 jadi dengan belajar tambahan itu maka materi-materi yang esensial bisa digali dengan lanjut kemudian juga menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan mata pelajaran untuk meningkatkan mutu
P	apa bentuk perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini pak?
N	untuk meningkatkan mutusan ini diantaranya merumuskan tujuan apa yang akan kita capai kemudian memberikan arahan-arahan kepada guru mata pembelajaran dan kegiatan lainnya sehingga anak-anak kita betul tergali kompetensinya
P	kemudian apakah kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan pada saat perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan ini pak?
N	tentu kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan contohnya apa yang akan dibutuhkan buku apa yang diperlukan kemudian waktu untuk pelaksanaan kapan akan bisa dilaksanakan untuk belajar tambahan untuk siswa
P	mengapa dilakukan analisis kebutuhan pak?
N	tentu itu dilakukan karena tidak semua kegiatan yang kita rencanakan ini dapat kita laksanakan jadi kita melakukan analisis apa yang betul benar-benar kita butuhkan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kompetensi siswa
P	pada saat kapan analisis kebutuhan itu direncanakan pak?
N	analisis kebutuhan dilakukan itu pada saat rapat dilakukan
P	kemudian apakah dalam perencanaan kepala sekolah melakukan identifikasi pemilihan pak?

N	ya tentu misalnya dalam kegiatan monitoring itu di masyarakat apa saja yang akan kita laksanakan untuk menunjang mutu ini
P	mengapa dilakukan identifikasi masalah pak dalam perencanaan ini?
N	ya karena untuk seluruh kegiatan itu tidak mungkin kita laksanakan karena adanya kondisi sesuatu dan lain hal tentu kita lakukan identifikasi pemilihan apa saja program-program yang lebih utama atau lebih penting yang akan kita laksanakan untuk meningkatkan mutu lulusan ini
P	apa program yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan ini pak?
N	untuk meningkatkan mutu lulusan itu mengidentifikasi materi-materi sosial lalu dikelompokkan kemudian memberikan waktu untuk guru mengembangkan materi-materi itu kemudian juga dengan belajar tambahan
P	kapan program itu direncanakan pak?
N	biasanya itu dilaksanakan pada saat semester 2 untuk kelas 9 bahkan anak yang sudah lulus ujian pun diberikan program belajar tambahan agar bisa bersaing untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya
P	apa kurikulum yang dipakai oleh SMP 5 ini pak?
N	kalau tahun yang berlalu itu memakai kurikulum 2013 dan untuk tahun sekarang baru akan melaksanakan kurikulum merdeka belajar
P	apa itu kurikulum merdeka belajar itu pak?
N	kurikulum merdeka belajar itu memberikan porsi pada anak lebih banyak berperan dalam belajar jadi ada fleksibilitas agar tidak kalau dalam belajar di dalam kelas bisa juga di luar misalnya dalam bentuk lebih fresh lebih bebas anak belajar dan lebih enjoy
P	karakter apa yang diberikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian siswa pak?
N	pertama karakter kompetitif di mana anak itu punya kemampuan untuk bersaing dengan teman di sekolah lain kedua jujur seperti jujur dalam ujian
P	apakah ada kendala dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah pak?
N	kendala itu pasti ada tapi untuk mengatasi kendala itu kita melakukan kolaborasi antara pimpinan dengan guru maka masalah itu akan dapat diatasi
P	apakah ada faktor pendukung dalam proses perencanaan ini pak?
N	pertama yaitu manajemen sekolah artinya adanya ada kemampuan sekolah untuk mengatur mengelola kegiatan kedua karakter guru yang mau berkolaborasi bersama
P	menurut bapak apa perbedaan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP 5 dengan sekolah yang lain?
N	itu kita lebih menekankan pada kualitas siswa dan juga perencanaan itu

	dapat dilaksanakan secara muluk
P	apa bentuk perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini pak?
N	oh ya tentu dalam bentuk memberikan pembelajaran tambahan kemudian lakukan pembinaan terhadap siswa untuk mengoptimalkan siswa dalam mengikuti lomba Alhamdulillah walaupun kemarin pada masa pandemi tapi masih ada siswa-siswa kita yang berhasil dan menjuarai menjuarai kejuaraan
P	seperti apa bentuk perencanaan yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut pak?
N	yaitu menyajikan materi-materi yang esensial kepada anak-anak aparasanya yang sangat penting dikelompokkan dulu nanti disajikan kepada anak kemudian dievaluasi lagi kemudian ditindaklanjuti hasil evaluasi itu sehingga anak-anak betul menguasai materi yang diberikan
P	menurut bapak seperti apa perkembangan strategi yang telah direncanakan oleh kepala sekolah tersebut?
N	pengembangannya cukup bagus artinya perencanaan selalu diperbarui atau ditingkatkan kemudian juga tujuannya kemudian juga kerjasama dengan orang tua semakin di eratkan sehingga upaya untuk meningkatkan mutu tidak hanya sekolah tapi juga partisipasi orang tua
P	kemudian apa perencanaan bapak sebagai wakil kurikulum untuk meningkatkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini pak?
N	yang pertama tentu kita mengacu pada perencanaan yang sudah dilaksanakan kita buat rencana itu betul-betul matang kemudian kita laksanakan kita bekerja sama dengan para guru memberikan arahan kemudian dilaksanakan dievaluasi apakah kegiatan mencapai syarat atau tidak jika tidak maka akan kita tindaklanjuti
P	bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang dialami pada saat melakukan pelaksanaan tersebut pak?
N	tentu kita lihat lagi sinkron antara rencana dengan pelaksanaan apakah yang kita laksanakan sesuai dengan rencana kalau tidak tentu kita ubah lagi sehingga betul-betul apa yang dilaksanakan itu tidak hanya sifatnya spontanitas tapi juga terarah rencana yang diberikan
P	strategi seperti apa yang disosialisasikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kelulusan SMP 5 ini pak?
N	tentu strategi peningkatan kualitas intinya setiap indikator yang mengacu pada perencanaan pelaksanaan maupun evaluasinya termasuk juga tindak lanjutnya maka harus mementingkan kualitas bukan hal-hal yang sifatnya asal-asalan tetapi kualitas
P	Apakah dalam pemograman yang di rencanakan kepala sekolah melakukan pembentukan coordinator penanggung jawab pak?

N	Untuk pembentukan koor itu diserahkan kepada staf kesiswaan nanti staf kesiswaan yang akan menunjuk guru yang bersangkutan terhadap program yang akan dilaksanakan nantinya.
P	Kemudian apakah dalam program ini melakukan sosialisai pak?
N	Ya dalam sosialisasi program itu kita lakukan kepada pihak yang terkait di sekolah ya, seperti komite, wali murid nah disana juga nanti mendukung juga dalam proses berjalanya program itu nantinya.
P	Apa saja program keunggulan di sekolah ini pak?
N	Ya dalam program keunggulan mungkin itu program OSN ya, karena memang hampir setiap tahun kita mengikuti kegiatan tersebut.
P	kemudian dalam pelaksanaan ini apakah kepala sekolah melakukan pengawasan pak?
N	oh ya tentu jadi kepala sekolah setiap ada kegiatan maka ada pengawasan baik secara langsung oleh pengamatan maupun bentuk arahan dalam rapat pertemuan apa kendala yang dialami apakah sudah ada tindak lanjut atau belum
P	kapan pengawasan itu dilakukan pak?
N	Pengawasan bisa juga sekali sebulan atau sekali dalam seminggu dalam bentuk rapat
P	kemudian apakah dalam pelaksanaan ini kepala sekolah melakukan evaluasi pak?
N	evaluasi biasanya setelah selesai dilakukan kegiatan maka dievaluasi apakah hasil memuaskan atau tidak namun sebelumnya ada namanya monitoring yaitu memberikan arahan agar suatu kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan
P	apakah ada hambatan dalam pelaksanaan ini pak?
N	tentu ada saja hambatan mungkin waktu yang kurang memadai sehingga guru-guru memberikan materi yang penting-penting saja materi tersebut dipadatkan sehingga materi tersebut dapat disajikan dengan baik
P	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?
N	Pertama di atasi oleh guru mata pembelajaran, kalau masalah tidak bisa di atasi maka kita akan diskusikan dengan kepala sekolah

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru Bahasa Inggris Di SMP 5 Batusangkar

Nama Narasumber : Lofmifo Yusmirna, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Hari/ tanggal : Senin/ 11 Juli 2022

Waktu : 13.00

Ket	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh buk, perkenalkan nama saya Desi Yunengsi mahasiswa IAIN Batusangkar, jadi disini saya mau mewawancarai ibuk, apakah ibuk bersedia saya wawancarai?
N	Silahkan nak
P	Apakah kepala sekolah melibatkan guru dalam perencanaan meningkatkan mutu lulusan di SMP N 5 Batusangkar?
N	Ya dalam proses perencanaan kepala sekolah melibatkan semua staf dan guru yang ada di sekolah ini, karena memang dalam perencanaan itu dilakukan pada saat rapat awal tahun ajaran baru, jadi sana kita akan melakukan musyawarah bersama tentang kegiatan yang akan kita rencanakan dan kita laksanakan untuk meningkatkan mutu tersebut
P	Jika guru dilibatkan dalam perencanaan, seberapa besar keterlibatan guru dalam hal tersebut?
N	Guru sangat besar keterlibatannya dalam perencanaan ini, karena memang guru ini yang akan melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik, seperti ibuk guru bahasa inggris dan juga pembinaan dalam kegiatan kulikuler dalam mata pelajaran bahasa inggris, seperti kegiatan pembinaan lomba mata pelajaran bahasa inggris
P	Menurut ibuk pelaksanaan seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah ini?
N	Ya pelaksanaan tentu sesuai dengan yang telah kita rencanakan, ada kegiatan kulikuler, seperti pembinaan dan pelatihan terhadap siswa, contohnya lokar karya, tujuannya ya untuk meningkatkan kemampuan siswa, trus juga kegiatan ekstrakurikuler seperti kema bakti siswa, home stay dan yang lainnya
P	Apakah ada program yang ibuk laksanakan untuk meningkatkan mutu lulusan ini?
N	Ya untuk program itu ya program kulikuler dan ekstrakurikuler, juga kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa nantinya, tapi kalau biasanya nya ya kegiatan itu aja, karena memang di SMP ini kita melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya
P	Apakah ada kendala dalam melaksanakan program tersebut buk?

N	Kendalanya yaa mungkin seperti waktu yang kurang, karena memang untuk kegiatan pelatihan memerlukan waktu yang cukup lama kan
P	Apa solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
N	Solusinya ya kita siatasi saja, bagaimana cara kita melaksanakan kegiatan tersebut dengan waktu yang singkat tapi tujuan yang direncanakan itu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan
P	Bagaimana bentuk fasilitas yang diberikan kepala sekolah kepada guru dalam rangka peningkatan mutu lulusan?
N	Fasilitasnya ya selama ini apa yang kita butuhkan ya dapat diberikan, seperti komputer misalnya, kita memerlukan itu untuk pelatihan misalnya, ya bagaimana kepala sekolah mampu untuk memberikan hal itu, tapi untuk selama ini sarana yang kita butuhkan Alhamdulillah dapat dipenuhi, meskipun untuk sarana dan prasarana disini memang masih kurang, tapi hal itu tidak membuat semangat kami hilang untuk melaksanakan kegiatan tersebut, pasti akan kami diskusikan bagaimana caranya
P	Apakah ibuk dan guru yang lain di berikan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi guru?
N	Ya tentu, karena memang untuk masuk ke SMP ini memang kita juga dilakukan penyeleksian, setelah itu juga akan dibekali dengan pelatihan, seperti seminar-seminar, MGMP, dan banyak lagi, karena memang kepala sekolah ini sangat menyokong guru-guru ini agar mengikuti kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga mampu untuk mengajad siswa dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan
P	Seperti apa peran guru dalam meningkatkan mutu lulusan buk?
N	Peran guru sangat besar ya, karena memang untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan ini memang guru yang melaksanakan, itu guru masing-masing mata pelajaran melakukan pelatihan tersebut, seperti kegiatan penambahan jam pembelajaran

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar yaitu bapak Zulhermi, S.Ag



2. Foto bersama kepala sekolah setelah selesai wawancara



3. Wawancara dengan staf kesiswaan SMP Negeri 5 Batusangkar bapak Meshendrizar, S.Pd



4. Wawancara dengan staf kurikulum SMP Negeri 5 Batusangkar bapak Yusrijal Dt, Makhudun, S.Pd



5. Wawancara dengan guru bahasa inggris SMP Negeri 5 Batusangkar bapak Lofmifo Yusmirna, S.Pd



6. Dokumentasi pendukung



Lampiran 7. Prestasi Yang Diraih Oleh Siswa-Siswa SMP N 5 Batusangkar

NO	NAMA SISWA	PRESTASI				
		NAMA LOMBA	TEMPAT	LEVEL	TAHUN	PRE DIKAIT
1.	Nabil Muhammad Syani	FLS2N Solo Song		Kabupaten	2018	2
	Nabil Muhammad Syani	Lomba Lagu Perjuangan	Gedung Maharajo Dirajo	Kabupaten	2019	1
	Nabil Muhammad Syani	FLS2N Solo Song	Gedung Maharajo Dirajo	Kabupaten	2019	3
	Nabil Muhammad Syani	Olimpiade Matematika	MAN 2 Batusangkar	Kabupaten	2019	2
	Nabil Muhammad Syani	Solo Song Phytan		Provinsi	2017	2
	Nabil Muhammad Syani	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2017	2
	Nabil Muhammad Syani	Solo Song GMBK		Provinsi	2018	1
	Nabil Muhammad Syani	MSQ	Pesantren Tawalib Parabek	Provinsi	2018	2
	Nabil Muhammad Syani	Lomba Lagu Minang		Provinsi	2018	2
	Nabil Muhammad Syani	Lomba Lagu Minang		Provinsi	2019	2

	Nabil Muhammad Syani	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	2
	Nabil Muhammad Syani	Olimpiade Matematika CSC		Provinsi	2019	2
	Nabil Muhammad Syani	MTQ	ICBS	Provinsi	2019	3
	Nabil Muhammad Syani	MSQ	MAN Padang Panjang	Provinsi	2020	1
	Nabil Muhammad Syani	MSQ Tenseilicious	SMAN 10 Padang	Provinsi	2020	2
	Nabil Muhammad Syani	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
	Nabil Muhammad Syani	Olimpiade Matematika Smantricio	SMAN 3 Batusangkar	Provinsi	2020	1
	Nabil Muhammad Syani	Cerdas Cermat Sains	SMAN Agam Cendikia	Provinsi	2020	1
	Nabil Muhammad Syani	Olimpiade Matematika	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	2
	Nabil Muhammad Syani	MTQ	MAN Koto Baru	Provinsi	2020	1
2.	Ihsanul Fikri Alfarizel	OSK IPA		Kabupaten	2019	2
	Ihsanul Fikri Alfarizel	Story Telling	MAN IC Padang Pariaman	Provinsi	2018	2
	Ihsanul Fikri Alfarizel	SM Story Telling	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	3
	Ihsanul Fikri Alfarizel	Cerdas Cermat Sains	MAN Agam Cendikia	Provinsi	2019	1

	Ihsanul Fikri Alfarizel	Lomba PAI	SMAN 1 Lintau Buo Utara	Provinsi	2019	3
	Ihsanul Fikri Alfarizel	BB'10 Biologi	SMAN 1 Padang Panjang	Provinsi	2020	1
	Ihsanul Fikri Alfarizel	Olimpiade IPA	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	1
	Ihsanul Fikri Alfarizel	Olimpiade IPA	ICBS	Provinsi	2020	2
	Ihsanul Fikri Alfarizel	Olimpiade IPA	MAN Koto Baru	Provinsi	2020	2
	Ihsanul Fikri Alfarizel	OSN IPA		Nasional	2019	Peserta
	Ihsanul Fikri Alfarizel	FLS2N Story Telling		Nasional	2019	Peserta
3.	Rihhadatul Lathifa	Lomba Mading	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	2
	Rihhadatul Lathifa	Mading Terkreatif	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	Favorit
4.	Indah Rahma Dini	Debat Bahasa Indonesia	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	3
5.	Akhdan Mizabni Hasby	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
	Akhdan Mizabni Hasby	Debat Bahasa Indonesia	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	3
6.	Muhammad Raihan Abdillah	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
7.	Salsabilla Fitri Iqbal	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2017	2

	Salsabilla Fitri Iqbal	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	3
	Salsabilla Fitri Iqbal	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
8.	Nabila Fikriyah Erfa	MTQ	SMA 2 Sungai Tarab	Kabupaten	2019	1
9.	Nabila Fikriyah Erfa	MSQ	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2020	3
10.	Betari Putri Alya	Lomba Melukis Cagar Budaya		Kabupaten	2019	1
	Betari Putri Alya	Lomba Bercerita	Ar-Rissalah Padang	Provinsi	2019	3
	Betari Putri Alya	SM Story Telling	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	2
	Betari Putri Alya	Guessing Word	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2020	2
	Betari Putri Alya	Guessing Word	MAN 1 Bukittinggi	Provinsi	2020	2
11.	Riyan Ananda Putra	Debat Bahasa Indonesia	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	1
12.	Luthfi Fadhlullah	Olimpiade Matematika Spensaba Talent Contest 7th	SMPN 1 Banuhampu	Provinsi	2020	2
	Luthfi Fadhlullah	LCT Pekan Seni Bermatematika XVII Himatika FMIPA	UNAND	Nasional	2020	3

13.	Haikal	Olimpiade IPS	ICBS	Provinsi	2019	2
	Haikal	Olimpiade IPS	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	1
	Haikal	Lomba MIPS	SMAN Agam Cendikia	Provinsi	2020	3
14.	Cindy Vivia Ivana	Guessing Word	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2019	1
	Cindy Vivia Ivana	Story Telling	MAN IC Padang Pariaman	Provinsi	2019	3
	Cindy Vivia Ivana	Lomba Mading	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	2
	Cindy Vivia Ivana	Mading Terkreatif	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	Favorit
	Cindy Vivia Ivana	Guessing Word	MAN 1 Bukittinggi	Provinsi	2020	1
	Arifa Rahma	Olimpiade IPA Smantricio	SMAN 3 Batusangkar	Provinsi	2020	2
	Gres Ciandha Purnawan	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
	Gres Ciandha Purnawan	Guessing Word	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2020	1
	Gres Ciandha Purnawan	Guessing Word	MAN 1 Bukittinggi	Provinsi	2020	1
15.	Farid Ghifari	Olimpiade IPS	MAN 2 Batusangkar	Provinsi	2019	2
	Farid Ghifari	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3

16.	Mizanul Khairi	Lomba Baca Puisi Cagar Budaya	Gedung Maharajo Dirajo	Kabupaten	2019	2
	Mizanul Khairi	SM Story Telling	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	1
	Mizanul Khairi	MSQ	MAN 1 Padang Panjang	Provinsi	2019	1
	Mizanul Khairi	MSQ Tenseilicious	SMAN 10 Padang	Provinsi	2020	2
	Mizanul Khairi	Debat Bahasa Indonesia	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	1
17.	Dinda Cheirnisa Denava	Lomba Matematika Sakti		Provinsi	2020	1
18.	Dinda Cheirnisa Denava	Olimpiade Matematika Smantricio	SMAN 3 Batusangkar	Provinsi	2020	2
19.	Maulidya Zulfa	Lomba Mapel UN		Provinsi	2020	3
	Maulidya Zulfa	LCT Pekan Seni Bermatematika XVII Himatika FMIPA	UNAND	Nasional	2020	3
20.	Mufid Dhiyaul Haq	MTQ	SMAN 2 Sungai Tarab	Kabupaten	2019	1
	Mufid Dhiyaul Haq	SM Tahfidz	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	1
	Mufid Dhiyaul Haq	Lomba Kaligrafi	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2018	2
	Mufid Dhiyaul Haq	MTQ	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2019	2

21.	M. Fadhillah Rizki Idris	MSQ	MAN 1 Padang Panjang	Provinsi	2019	1
	M. Fadhillah Rizki Idris	MSQ Tenseilicious	SMAN 10 Padang	Provinsi	2020	2
	M. Fadhillah Rizki Idris	Olimpiade IPA Smantricio	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	2
22.	Anugerah Lailatus Sakinah	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
23.	Mahira Benaya Aznenda	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
24.	Nandito Syarifra Aryo	Debat Bahasa Indonesia SACTI	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	1
25.	Muhammad Haekal	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	3
26.	Muhammad Haekal	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
	Muhammad Haekal	Olimpiade Biologi GESIT	Gunung Talang	Provinsi	2019	2
27.	Jasandro Ariel Rachmady	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
28.	Farid Andra Ceri	Debat Bahasa Indonesia	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	3
29.	Habibillah	Sungayang CUP	Lapangan Sepak Bola Sungayang	Provinsi	2018	2
30.	Jihan Hafiza	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3

31.	Aliyah Kamila Putri	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2017	2
	Aliyah Kamila Putri	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2018	3
	Aliyah Kamila Putri	SM Nasyid	SMPN 5 Batusangkar	Provinsi	2019	3
	Aliyah Kamila Putri	Guessing Word	MAN 2 Payakumbuh	Provinsi	2019	2
	Aliyah Kamila Putri	Guessing Word	MAN 1 Bukittinggi	Provinsi	2019	2
32.	Gifo Nauval Maulana	Olimpiade Matematika	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2020	3
33.	Gifo Nauval Maulana	Sungayang CUP	Lapangan Sepak Bola Sungayang	Provinsi	2019	2
34.	Dhecira Luthfi Multi	Guessing Word	MAN 1 Bukittinggi	Provinsi	2019	2
35.	Aurellia Putri As'ari	MFQ SACTI	SMAN 2 Sumbar	Provinsi	2019	3
36.	Ochi Diza Inanta	Student Talent IPA	MAN 2 Batusangkar	Provinsi	2019	1

Lampiran 8. Siswa – Siswa SMP N 5 Batusangkar Yang Diterima Di Sekolah Favorit

NO	NAMA SISWA	SEKOLAH FAVORIT
1.	Saif Arrahman	SMA N 3 Batusangkar
2.	Raehan Febri Ulul Azmi	SMA N 3 Batusangkar
3.	Fairuz insanul Zaki	SMA N 3 Batusangkar
4.	Muhammad Rizki hidayatullah	SMA N 3 Batusangkar
5.	Marchelino Felia Habibi	SMA N 3 Batusangkar
6.	Romero Carens hibatullah	SMA N 3 Batusangkar
7.	Arieihan Khoiri Ardi	SMA N 3 Batusangkar
8.	Rafki Aidil putra	SMA N 3 Batusangkar
9.	M. Jamil robih	SMA N 3 Batusangkar
10.	Arkan safatullah	SMA N 3 Batusangkar
11.	Muhammad Fauzan Zalti	SMA N 3 Batusangkar
12.	Putri Zahra Risti	SMA N 3 Batusangkar
13.	Mutiara Aisy Shofi	SMA N 3 Batusangkar
14.	Laiyya Aufa umamiyy	SMA N 3 Batusangkar
15.	Puty Hanifa	SMA N 3 Batusangkar
16.	Ririn Rahima putri	SMA N 3 Batusangkar
17.	Dinara Savitri	SMA N 3 Batusangkar
18.	Fadhiyah Maulani	SMA N 3 Batusangkar
19.	Syifa Salsabila	SMA N 3 Batusangkar
20.	Salsabil Jannah	SMA N 3 Batusangkar
21.	Asyifa Fitriani	SMA N 3 Batusangkar
22.	Nando Abimanyu	SMA N 3 Batusangkar
23.	Wulan Sari	SMA N 3 Batusangkar
24.	Rezky putri maulan	SMA N 3 Batusangkar
25.	Rihadatul mavinta	SMA N 3 Batusangkar
26.	Intan Nur Aliyah	SMA N 3 Batusangkar
27.	Hanaa Lutfia suhaila	SMA N 3 Batusangkar
28.	Haaniyah Maritza Syua	SMA N 3 Batusangkar
29.	Wahyu ilahi	SMA N 3 Batusangkar
30.	Nabila permata Iqbal	SMA N 3 Batusangkar
31.	Ghina Raudatul Jannah	SMA N 3 Batusangkar
32.	Adinda Putri Rahmatia	SMA N 3 Batusangkar
33.	Ranisa Nurul Jannah	SMA N 3 Batusangkar
34.	Naghita Puteri Fashihah	SMA N 3 Batusangkar
35.	Amelia Rahma	SMA 1 Padang Panjang
36.	Isyraquul Haqi Alghifahri	SMA 1 Padang Panjang
37.	Habibi Ahmad Refdian	SMA 1 Padang Panjang

38.	Khaira Nisa Mutia Syani	SMA 1 Padang Panjang
39.	Ghina Emelia Yantes	SMA 1 Padang Panjang
40.	Rameyza Nadian Syafitri	SMA 1 Padang Panjang
41.	Nadya Aqila Mustika	SMA 1 Padang Panjang
42.	Maliq Aqila Syauqi	SMA 1 Padang Panjang
43.	Rasha Sultani Romel	SMA 1 Padang Panjang
44.	Aqsha Arasy	SMA 1 Padang Panjang
45.	Naura nazifa Airin	SMA 1 Padang Panjang
46.	Muhammad Dafa alvianof	MAN IC Padang Pariaman
47.	Ananda hafiz ramadhan	MAN IC Padang Pariaman
48.	Fathir	MAN IC Padang Pariaman
49.	Ghina Nasywa Fauzana	SMA 1 Sumatera Barat
50.	Reva Bintang Sundari	SMA Agam Cendikia
51.	Ridho Allansyah Putra Dandeni	SMA Agam Cendikia
52.	Habil Nauri Islami	SMA Agam Cendikia
53.	Arkan Rafi Rizaldi	SMA TN
54.	Dimas Aditya Suwarso	SMA TN
55.	Najwa Syafira Muhareni	SMA 1 Bukittinggi
56.	Gesya Declaria Adhatu	SMA 10 Padang
57.	Ratu Khalda Athifah	SMA 1 Batusangkar
58.	Riang Hasanah	SMA 1 Batusangkar
59.	Pratista Andanithya	SMA 1 Batusangkar
60.	Gilang Ramadhan	SMA 1 Batusangkar
61.	Sabrina Nurul Azizah	SMA 1 Batusangkar
62.	Syrta aulia	SMA 1 Batusangkar

DATA ALUMNI
SMP NEGERI 5 BATUSANGKAR (PROGRAM LAYANAN KEUNGGULAN)
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

NO	NIS	NISN	NO URUT	NAMA SISWA	L/P	TEMPAT/TGL LAHIR	TGL MASUK	TGL TAMAT	MELANJUTKAN KE	NO SHUK	NO UJAZH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017											
1	00572	0016933757	14-039-001-8	A. HABIB ALIA RAHMAN	L	BUKITTINGGI 22 Juni 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Padang Panjang	DN - 08 0066127	DN - 08 DI /06 00 35841
2	00573	0024238993	14-039-002-7	ABILYA AMANDA	L	KINAWAI 30 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066126	DN - 08 DI /06 00 35842
3	00574	0017797379	14-039-003-6	ADIBIA SAJIDA HANIF	L	PARIAMAN 26 Juli 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066125	DN - 08 DI /06 00 35843
4	00582	0017398359	14-039-004-5	AMANDA UMMU LATHIFA	P	PITALAH 15 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Pd Panjang	DN - 08 0066124	DN - 08 DI /06 00 35844
5	00586	0020827738	14-039-005-4	AZIZAH RAHMI YUDITA	P	BUKITTINGGI 8 Mei 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066123	DN - 08 DI /06 00 35845
6	00588	0011701898	14-039-006-3	BAIHAQY BINTANG PARMATO SIDI	L	BATUSANGKAR 24 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Sumatera Barat	DN - 08 0066122	DN - 08 DI /06 00 35846
7	00594	0024173681	14-039-007-2	FATRISYA FABIONA	P	BATUSANGKAR 04 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066121	DN - 08 DI /06 00 35847
8	00599	0023777038	14-039-008-9	HILAL HAMDY	L	LABUATAN 13 April 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 P. Panjang	DN - 08 0066120	DN - 08 DI /06 00 35848
9	00601	0016597170	14-039-009-8	HUSNUL FERUZA	P	LESUNG BATU 01 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066119	DN - 08 DI /06 00 35849
10	00603	0017818286	14-039-010-7	ISRATUL RISKA	P	GALOGANDANG 14 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066118	DN - 08 DI /06 00 35850
11	00606	0024910458	14-039-011-6	KHAIRANI HANIF FAHREZI	P	BATUSANGKAR 22 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066117	DN - 08 DI /06 00 35851
12	00611	0024173680	14-039-012-5	M. YAZID PERMANA. R	L	PADANG 27 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066116	DN - 08 DI /06 00 35852
13	00617	0017818193	14-039-013-4	MUTHIA LUQYANA	P	BATUSANGKAR 11 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066115	DN - 08 DI /06 00 35853
14	00619	0024238947	14-039-014-3	NAZIFA FARZANAH	P	GALOGANDANG 03 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066114	DN - 08 DI /06 00 35854
15	00620	0023839351	14-039-015-2	NURFADILAH	P	BATUSANGKAR 25 Februari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066113	DN - 08 DI /06 00 35855
16	00621	0024212287	14-039-016-9	NURUL ANAS	P	RAO-RAO 1 Januari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066112	DN - 08 DI /06 00 35856
17	00623	0017818396	14-039-017-8	POPI SUCI RAMADHANI	P	RAMBATAN 11 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066111	DN - 08 DI /06 00 35857
18	00627	0017818157	14-039-018-7	RAHMAYANI OKTAVIA	P	RAMBATAN 24 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066110	DN - 08 DI /06 00 35858
19	00631	0023777053	14-039-019-6	RAPUTRI CHAIRUNNISA SUPADMONG	P	PADANG 09 Januari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 17 Beneri	DN - 08 0066109	DN - 08 DI /06 00 35859
20	00635	0017458002	14-039-020-5	SARI RAHMA DEWIANA	P	BATUSANGKAR 29 November 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066108	DN - 08 DI /06 00 35860
21	00636	0017411784	14-039-021-4	SATRIA INZAGHI	L	ALAHAN PANJANG 11 NOFEMBER 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 2 BSK	DN - 08 0066107	DN - 08 DI /06 00 35861
22	00641	0016653343	14-039-022-3	YUSTIARA RAHMI	P	BATUSANGKAR 26 Juli 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	MAN 2 MODEL PKU	DN - 08 0066106	DN - 08 DI /06 00 35862
23	00642	0017451246	14-039-023-2	ZAHRA SALSABILA. J	P	BATUSANGKAR 4 NOVEMBER 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066105	DN - 08 DI /06 00 35863
24	00577	0017796826	14-039-024-9	AGUNG PRAMUDYA	L	BATUSANGKAR 18 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066104	DN - 08 DI /06 00 35864



NO	NIS	NISN	NO UJIAN	NAMA SISWA	L/P	TEMPAT/TGL LAHIR	TGL MASUK	TGL TAMAT	MELANJUTKAN KE	NO SHUN	NO DAJAH
25	00578	0017184529	14-039-025-8	AISYAH	P	BATUSANGKAR 5 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BATUSANGKAR	DN - 08 0066103	DN - 08 DI /06 00 35869
26	00580	0017457983	14-039-026-7	ALIFKA FAIRI UTAMA	L	BUKITTINGGI 12 November 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 SUMBAR	DN - 08 0066102	DN - 08 DI /06 00 35896
27	00581	0023855626	14-039-027-6	ALYA PUTRI SUSJANDI	P	BATUSANGKAR 30 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BSK	DN - 08 0066101	DN - 08 DI /06 00 35867
28	00584	0017797378	14-039-028-5	AULIA RAHMI	P	BATUSANGKAR 21 Juli 2001	17-Jul-14	02-Jun-17		DN - 08 0066100	DN - 08 DI /06 00 35868
29	00587	0023838710	14-039-029-4	AZKA HAFIZHATUL 'ULUMI	P	BATUSANGKAR 28 Januari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066099	DN - 08 DI /06 00 35869
30	00589	0016933763	14-039-030-3	BAYU FANGESTU	L	BATUSANGKAR 25 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066098	DN - 08 DI /06 00 35870
31	00590	0017457238	14-039-031-2	CALVINE ANANTA OKTEGAR	L	BUKITTINGGI 26 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066097	DN - 08 DI /06 00 35871
32	00591	0022936862	14-039-032-9	CITRIA AMANDA	P	BATUSANGKAR 13 Juli 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066096	DN - 08 DI /06 00 35872
33	00598	0016638494	14-039-033-8	FHADZILLA LESTARI	P	BUKITTINGGI 28 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066095	DN - 08 DI /06 00 35873
34	00604	0020827734	14-039-034-7	JILAN FAIHA	P	PADANG 18 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 BSK	DN - 08 0066094	DN - 08 DI /06 00 35874
35	00605	0017818381	14-039-035-6	KAMILATUL HAFIZAH	P	BATUSANGKAR 6 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BSK	DN - 08 0066093	DN - 08 DI /06 00 35875
36	00608	0022975431	14-039-036-5	LARAS ARISMA	P	BUKITTINGGI 10 Juni 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BSK	DN - 08 0066092	DN - 08 DI /06 00 35876
37	00610	0017410855	14-039-037-4	LUTHFIANA FADHILA	P	PADANG PANJANG 3 September 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 3 BSK	DN - 08 0066091	DN - 08 DI /06 00 35877
38	00612	0013812855	14-039-038-3	MAHADI FITRAH HABIBULLAH	L	BATUSANGKAR 9 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 1 BSK	DN - 08 0066090	DN - 08 DI /06 00 35878
39	00614	0016638499	14-039-039-2	MUHAMMAD FADEL CHANDRA	L	SUNGAI TARAB 26 Agustus 2001	17-Jul-14	03-Jun-17	SMAN Agam Cerdasico	DN - 08 0066089	DN - 08 DI /06 00 35879
40	00622	0017511811	14-039-040-9	OZA NORI NOMYA	P	BATUSANGKAR 10 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066088	DN - 08 DI /06 00 35880
41	00624	0017457871	14-039-041-8	PUTRI HANUM HAFIYAH DEFA	P	BATUSANGKAR 22 Mei 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 PADANG	DN - 08 0066087	DN - 08 DI /06 00 35881
42	00626	0017795377	14-039-042-7	RAFLI DAFFA RAHMAN	L	PEKANBARU 19 Agustus 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 5 Batusangkar	DN - 08 0066086	DN - 08 DI /06 00 35882
43	00633	0024237443	14-039-043-6	SALMA SALSABILA	P	BUKITTINGGI 5 Oktober 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 1 BSK	DN - 08 0066085	DN - 08 DI /06 00 35883
44	00634	0016938965	14-039-044-5	SARAH LATHIFAH	P	BATUSANGKAR 25 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066084	DN - 08 DI /06 00 35884
45	00638	0011975111	14-039-045-4	STIA PRIHATININGSIH IDRIS	P	PADANG 2 Desember 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BSK	DN - 08 0066083	DN - 08 DI /06 00 35885
46	00639	0018174357	14-039-046-3	SYARIFULLAH M. PUTRA	L	BATUSANGKAR 13 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Padang Panjang	DN - 08 0066082	DN - 08 DI /06 00 35886
47	00575	0017818280	14-039-047-2	ADIEL WUSQA YUNALDI	L	GALOGANDANG 16 April 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 RIS	DN - 08 0066081	DN - 08 DI /06 00 35887
48	00576	0015346747	14-039-048-9	AGNESIA MWDATUZ ZAHRA	P	BATUSANGKAR 11 November 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA N 3 BATUSANGKAR	DN - 08 0066080	DN - 08 DI /06 00 35888
49	00579	0011962594	14-039-049-8	ALEX PABLO	L	BATUSANGKAR 5 April 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066079	DN - 08 DI /06 00 35889
50	00583	0023798331	14-039-050-7	ASMAUL HASANAH	P	PADANG PANJANG 6 Februari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 2 P. PANJANG	DN - 08 0066078	DN - 08 DI /06 00 35890
51	00585	0017455933	14-039-051-6	AZIZAH FITRI ZAHRI	P	BATUSANGKAR 23 April 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BATUSANGKAR	DN - 08 0066077	DN - 08 DI /06 00 35891
52	00592	0024212262	14-039-052-5	FARHAN ARRIZI	P	BATUSANGKAR 16 Mei 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 BATUSANGKAR	DN - 08 0066076	DN - 08 DI /06 00 35892

NO	NIS	NISN	NO UJIAN	NAMA SISWA	L/P	TEMPAT/TGL LAHIR	TGL MASUK	TGL TAMAT	MELANUTKAN KE	NO SHUN	NO IJAZAH
53	00593	0016597071	14-039-053-4	FATMA LESTARI	P	BATUSANGKAR 5 Mei 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 1 BSK	DN - 08 0066075	DN - 08 DI /06 00 35893
54	00595	0017398248	14-039-054-3	FAUZIAH	P	SIKALADI 4 Januari 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 3 BSK	DN - 08 0066074	DN - 08 DI /06 00 35894
55	00597	0024238959	14-039-055-2	FEBRI RAHMAN AMMARULLAH	L	BATUSANGKAR 13 Februari 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066073	DN - 08 DI /06 00 35895
56	00600	0017455980	14-039-056-9	HURRIYAH SALSABILLAH	P	BATUSANGKAR 26 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 3 BKS	DN - 08 0066072	DN - 08 DI /06 00 35896
57	00607	0017735349	14-039-057-8	LAILA ARROHMAH	P	BATUSANGKAR 13 September 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 1 Batusangkar	DN - 08 0066071	DN - 08 DI /06 00 35897
58	00609	0017373699	14-039-058-7	LUTFI EFENDI	L	SIMABUR 11 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMK SMTI PADANG	DN - 08 0066070	DN - 08 DI /06 00 35898
59	00613	0017457851	14-039-059-6	MELLYSA KISTIAND PUTRI	P	WONOGIRI 17 Mei 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA BUDI UTOMO	DN - 08 0066069	DN - 08 DI /06 00 35899
60	00615	0017455968	14-039-060-5	MUHAMMAD FARIS	L	BATUSANGKAR 01 Maret 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 3 Batusangkar	DN - 08 0066068	DN - 08 DI /06 00 35900
61	00616	0011117791	14-039-061-4	MUHAMMAD RIDHO ABDILLAH	L	BATUSANGKAR 16 Juni 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 3 Batusangkar	DN - 08 0066067	DN - 08 DI /06 00 35901
62	00618	0012462016	14-039-062-3	NATHANARAHAYU	P	PADANG 14 NOVEMBER 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 0 Padang	DN - 08 0066066	DN - 08 DI /06 00 35902
63	00625	0017796215	14-039-063-2	PUTRI MELITA	P	KOTO HILING 10 Mei 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 BSK	DN - 08 0066065	DN - 08 DI /06 00 35903
64	00628	0017455988	14-039-064-9	RAHMI ELFA ADILLA	P	BATUSANGKAR 10 Oktober 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066064	DN - 08 DI /06 00 35904
65	00629	0023777361	14-039-065-8	RANI AYU LESTARI	P	TABEK 16 Mei 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 1 Batusangkar	DN - 08 0066063	DN - 08 DI /06 00 35905
66	00630	0017457228	14-039-066-7	RANTI NABILAH	P	PADANG 27 Mei 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066062	DN - 08 DI /06 00 35906
67	00632	0011701884	14-039-067-6	RAYHAN GHIFARY	L	BATUSANGKAR 7 April 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMA 1 PYK	DN - 08 0066061	DN - 08 DI /06 00 35907
68	00637	0021494176	14-039-068-5	SHARAH EL GHINAYYA	P	BATUSANGKAR 25 Juni 2002	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066060	DN - 08 DI /06 00 35908
69	00640	0018174350	14-039-069-4	VIONA YOSE ARIANI	P	BATUSANGKAR 11 Agustus 2001	17-Jul-14	02-Jun-17	SMAN 3 Batusangkar	DN - 08 0066059	DN - 08 DI /06 00 35909

Batusangkar, September 2017
Kepala,

Drs. HADMADI SUCIPTA, M.Pd
NIP.19890721 199702 1 001

Lampiran 9. Hasil Rapat Awal tahun SMP N 5 Batusangkar


PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 BATUSANGKAR
(SEKOLAH BERASRAMA)
 Komplek Pendidikan Bukit Gombak. Telp. (0752) 4415597
 Website : www.smpn5batusangkar.sch.id
 

NOTULEN RAPAT

I Hari/Tanggal : SENIN, 27 JUNI 2022
Pukul : 8.00 WIB
Tempat : AULA SMPN 5 BSK
Acara : Pembahasan tentang
 - LOKAKARYA
 -

II Pimpinan Rapat : Zulfhermi, S.Ag
Notulis : Ternifel, S.Sos
Hadir :

Keputusan – keputusan

Melalui lokakarya kurikulum mardaka kita jadikan guru profesional
 menuju mardaka belajar.
 Bismillah hirrohmanittohlim.

Nama Sumber : 1. Dikti LKRA SS
 2. ANEA Silvia SS

- Informasi kurikulum mardaka
 1. Prandignatik Assman - diaknotik
 2. Rincian minggu (efektif)
 3. Program semester
 4. Proyek

Assman non informasi :
 - Guru BK
 - Kesuksesan siswa
 - Ketidakhuksesan siswa

Minggu efektif :
 Contoh : B. kelas 4 - 4
 PAI 3 - 3

Kurikulum - sisihkan 1 untuk efektif
 Proyek - 1 hari penuh
 - Bolah - permingguan
 - - bulanan
 - - pertahun



NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022
 Pukul : 8.00 wib
 Tempat : Aula
 Acara : Pembahasan tentang
 - LOKAKARYA

II Pimpinan Rapat :
 Notulis :
 Hadir :

Keputusan – keputusan

Pengawas Drs. ASRI

- Asesman
 - Janus Asesman
 - Sumahf - Harian KD
 - Pramatif → Rapor - tuggka ?
 1 nilai sudah mengubah 3 dalam
 - 1 - Paradigma Asesman
 1. nilai perlombangan anak
 2. terpeda
 3. Asesman dalam mutu
 - 2 - perlombangan kenaikan kelas
 - 3 - untuk anak pindahan
 - 4 - penantuan nilai Rapor
 - 5 - alternatif penantuan Rapor
 - 6 - penantuan lulus nilai smt. 1 1/2 d 5
- anak Kls 1 & sekurang sudah ada peraturan sekarang
 tidak di pakai lagi peraturan lama.

10. Lampiran Dokumen Strategi Kepala Sekolah SMP N 5 Batusangkar

Tujuan Pendidikan

a. Tujuan Pendidikan Nasional.

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Visi Sekolah

Visi UPT SMP Negeri 5 Batusangkar tahun ajaran 2021 – 2022 yaitu :

“ Cemerlang, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan Berlandaskan IPTEK dan IMTAQ”

Kata-kata kunci di dalam visi dan maknanya adalah :

1. Cemerlang : Memiliki kecerdasan dan prestasi yang tinggi
2. Berbudaya : Mempunyai budaya dan akal pikiran yang sudah maju
3. Berwawasan : Menyadari bahwa lingkungan sangat penting dalam Lingkungan kehidupan dan selalu dijaga
4. Iptek : Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir
5. Imtaq : Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Misi Sekolah

Misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi UPT SMPN 5 Batusangkar :

- a. Membina potensi peserta didik menjadi prestasi, baik akademis maupun non akademis di tingkat propinsi, nasional, dan internasional.
- b. Memupuk semangat kompetisi untuk berprestasi.
- c. Mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada sekolah – sekolah favorit nasional, propinsi dan kabupaten
- d. Mewujudkan pelayanan profesional dan menyenangkan.
- e. Mengembangkan daya kreasi dan apresiasi peserta didik di bidang seni dan budaya.
- f. Mewujudkan peserta didik yang selalu peduli dengan K 7 (keimanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan dan kerindangan)
- g. Mewujudkan peserta didik berperilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mewujudkan peserta didik agar sehat jasmani dan rohani.
- i. Mewujudkan pelayanan profesional dan menyenangkan.
- j. Membudayakan bahasa Indonesia dan menguasai ahasa Inggris.
- k. Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap sesama dan alam sekitar.
- l. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- m. Menyiapkan peserta didik menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- n. Mendidik peserta didik mandiri dan berakhlak mulia.

D. Motto Sekolah

Motto UPT SMP Negeri 5 Batusangkar adalah : “**JURDISBERNAL**” singkatan dari: **Jujur – Disiplin – Bertanggung Jawab – Profesional.**

E. Tujuan dan Sasaran Sekolah

1. Tujuan yang akan dicapai pada tahun ajaran 2021/2022

- a. Terlaksana tingkat efektivitas PBM di atas 98% dengan kehadiran guru di atas 97%.
- b. Terwujudnya tingkat kehadiran siswa di atas 99%.
- c. Terwujudnya tamatan UPT SMP Negeri 5 Batusangkar 35% - 65% diterima di SMA unggulan dan favorit tingkat propinsi dan nasional dan selebihnya diterima di sekolah unggulan tingkat kabupaten.
- d. Terwujudnya kelulusan kelas IX 100% dengan nilai rata-rata 9,00 (0,50 dari tahun sebelumnya).
- e. Melahirkan dan mempertahankan juara OSN seluruh cabang tingkat kabupaten, propinsi serta meraih medali tingkat nasional.
- f. Mempertahankan juara lomba mata pelajaran tingkat propinsi, regional dan nasional.
- g. Mempertahankan dan melahirkan juara FL2SN cabang seni dan sastra tingkat propinsi serta meraih medali tingkat nasional (terutama cabang seni dan budaya).
- h. Lahirnya juara baru lomba-lomba non akademis tingkat kabupaten dan propinsi.
- i. Terwujudnya juara lomba guru berprestasi tingkat kabupaten dan propinsi dan nasional.
- j. Lahirnya juara lomba inovasi pembelajaran tingkat kabupaten dan propinsi.
- k. Terwujudnya semua guru memiliki perangkat pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
- l. Terwujudnya siswa kelas VIII mampu berbahasa Inggris dan terampil menggunakan ICT sebagai sumber belajar.
- m. Terwujudnya UPT SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi sekolah efektif dengan program sekolah berasrama di Tanah Datar.

- n. Terwujudnya guru UPT SMP Negeri 5 Batusangkar yang mampu menjadi nara sumber sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- o. Terwujudnya UPT SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi tempat studi banding bagi sekolah lain (kabupaten, propinsi, dan nasional).
- p. Tersedianya sarana/prasarana memadai dengan fasilitas ruang belajar, kantor, labor IPA, labor komputer, labor bahasa berbasis IT, perpustakaan, ruang audio visual, lapangan olah raga, kebun/taman, kantin, internet, multimedia, dan sebagainya.

2. Sasaran :

a. Sasaran Terhadap Siswa

- 1) Memahami konsep keunggulan.
- 2) Memahami konsep pembelajaran KTSP dan Kurikulum 2013.
- 3) Memiliki semangat belajar yang tinggi.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).
- 5) Mampu memperoleh nilai diatas KKM setiap mata pelajaran.
- 6) Mampu memanfaatkan keterampilan komputer untuk keperluan PBM dan pengembangan diri.
- 7) Mampu menyalurkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 8) Mampu menjadi juara lomba/pertandingan bidang akademis dan non akademis tingkat propinsi, nasional bahkan internasional.
- 9) Terampil memanfaatkan komputer dan internet untuk keperluan PBM dan pengembangan diri.
- 10) Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam berbuat dan bertindak.
- 11) Mampu mengaplikasikan isi kandungan Al-Quran.

- 12) Mampu melaksanakan sholat dan dzikir dengan baik dan benar. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama makhluk ciptaan Allah.

b. Sasaran terhadap guru

- 1) Memahami konsep keunggulan serta melaksanakan KTSP.
- 2) Memiliki kemampuan akademis sesuai standar kompetensi guru profesional.
- 3) Mampu menyajikan pelajaran secara profesional dan menyenangkan.
- 4) Memahami dan mengembangkan *potensi siswa menjadi prestasi*.
- 5) Mampu menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat.
- 6) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).
- 7) Memanfaatkan TI (Teknologi Informasi) untuk pembelajaran dan pengembangan diri.
- 8) Memberikan layanan terbaik bagi warga sekolah (siswa, guru, pegawai, orang tua, dan masyarakat)

c. Sasaran Pengembangan Sarana dan Prasarana

- 1) Tersedianya standar minimal kebutuhan PBM. Tersedianya 9 (sembilan) ruang belajar dan ruang pendukung (Labor IPA, Labor komputer, Ruang Audio Visual, Buku-buku Perpustakaan, Ruang bimbingan Konseling)
- 2) Melengkapi alat-alat labor IPA, labor komputer, ruang audio visual dan buku-buku perpustakaan.
- 3) Menambah sarana sanitasi (MCK).
- 4) Tersedianya media pembelajaran seperti laptop, LCD, OHP, alat peraga dan alat penunjang PBM lainnya.

d. Sasaran Terhadap Orang Tua

- 1) Memahami konsep dan mendukung UPT SMP Negeri 5 Batusangkar sebagai sekolah Program Layanan Keunggulan
- 2) Berpartisipasi aktif dalam membimbing dan mendidik anak
- 3) Memberikan masukan dan bantuan baik berupa moril maupun materil untuk mewujudkan visi dan misi sekolah
- 4) Menjalin hubungan sinergis dengan pihak sekolah dan PEMDA.

e. Sasaran Terhadap Pemerintah Daerah.

- 1) Menyediakan standar minimal sarana/prasarana UPT SMP Negeri 5 Batusangkar (Sekolah Rintisan Berasrama).
- 2) Melengkapi tenaga guru dan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai Kepmen No.16 tahun 2007 tentang standart kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- 3) Melengkapi sarana penunjang PBM.
- 4) Menyediakan dana sesuai standar minimal pelayanan sebagai sekolah layanan keunggulan
- 5) Menjembatani hubungan sekolah dengan pemerintah propinsi dan pemerintah pusat.
- 6) Memberdayakan dinas terkait untuk meningkatkan mutu sekolah.

Lampiran 11. Surat Persetujuan Pembimbing Untuk Penelitian

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan proposal skripsi atas nama: **DESI YUNENCSI**, NIM: 1830103016 dengan judul: "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR", memandang bahwa proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan penelitian.

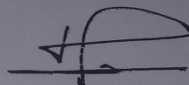
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.


Batusangkar, 15 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Pembimbing


Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 196505041993031003


Dr. H. Muhammad Fazis, M. Pd
NIP. 196311191991031002



Lampiran 12. Surat Penerbitan Izin Penelitian KESBANGPOL


PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)
 Jln. Raya Batusangkar – Bukittinggi Simpang Asrama Jorong Simpuruik Kec. Sungai Tarab

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
 Nomor : 070/402 /KESBANGPOL/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 03 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 dari perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian, surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor : B-812/In.27/L.1/TL.00/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 perihal Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Izin Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

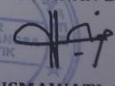
Nama	: DESI YUNENGI
Tempat/Tgl. Lahir	: Batu Balang, 18 Juni 2000
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jorong Batu Balang Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung
Kartu Identitas	: NIK. 1303085806000001
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	: "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP N 5 BATUSANGKAR"
Lokasi Penelitian	: SMP N 5 Batusangkar
W a k t u	: 28 Juni 2022 s.d 22 Agustus 2022
Anggota	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai 28 Juni 2022 s.d 22 Agustus 2022.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.


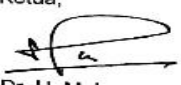
Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 28 Juni 2022
 An. KEPALA-KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN TANAH DATAR,
 KASI KETAHANAN BANGSA


GUSMAWATI, SH
 NIP. 19700817 199308 2 001

Tembusan Yth. :
 1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
 2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
 3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
 4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar.
 5. Kepala SMPN 5 Batusangkar di Batusangkar.
 6. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
 7. Yang bersangkutan...

Lampiran 13. Surat penerbitan izin penelitian LPPM

 <p>IAIN BATUSANGKAR</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71880 Fax. (0752) 71879 Website : www.iaibatusangkar.ac.id e-mail : lppm@iaibatusangkar.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : B-812/In.27/L.I/TL.00/06/2022	21 Juni 2022
Sifat : Biasa	
Lamp : 1 Rangkap	
Perihal : Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian	
<p>Yth. Bupati Tanah Datar Up. Kepala Kesbangpol Tanah Datar</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb,</i> Dengan hormat, Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:</p>	
Nama/NIM	: Desi Yunengsi/1830103016
Tempat/Tanggal Lahir	: Batu Balang/18 Juni 2000
Kartu Identitas	: 1303085806000001
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jorong Batu Balang Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung
<p>akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:</p>	
Judul Penelitian	: Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP N 5 Batusangkar
Lokasi	: SMP N 5 Batusangkar
Waktu	: 22 Juni 2022 s.d 22 Agustus 2022
Dosen Pembimbing	: Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd.
<p>untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Ketua,  Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd</p>	
<p>Tembusan 1. Rektor IAIN Batusangkar (sebagai Laporan) 2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (sebagai Laporan)</p>	

14. Lampiran Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 5 BATUSANGKAR
(SEKOLAH BERASRAMA)



Alamat: Komplek Pendidikan Bukit Gombak, Batusangkar Telp. (0752) 4415597
Website : www.smpn5batusangkar.sch.id e-mail : office@smpn5batusangkar.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 540 / 190/ SMP. 05 / BSK – 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 5 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan:

Nama : DESI YUNENGI
Tempat / tgl lahir : Batu Balang / 18 Juni 2000
Pekerjaan : Mahasiswi
Kartu identitas : NIK. 1303085806000001
Judul Skripsi : "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMPN 5 Batusangkar"
Alamat : Jorong Batu Balang Nagari Limo Koto Kec. Koto VII
Kab. Sijunjung

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengambil data (Pelaksanaan Penelitian) di UPT SMPN 5 Batusangkar, sesuai surat dari Kesbangpol Nomor : 070/402/KESBANGPOL/2022 tanggal 28 Juni 2022, yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2021 s.d 22 Agustus 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 20 Agustus 2022
Kepala UPT SMPN 5 Batusangkar



ZULHERMI, S. Ag
NIP. 19730323 200212 1 004

BIODATA PENULIS



Nama : Desi Yunengsi
 Nim : 1830103016
 Tempat, Tanggal Lahir : Batu Balang, 18 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 No. Hp : 082386341432
 Email : desiyunengsi06@gmail.com
 Alamat : Sijunjung
 Pendidikan :
 1. SD : SD 08 Padang Laweh
 2. SMP : SMP N 29 Sijunjung
 3. SMA : SMA N 7 Sijunjung
 4. PT : IAIN Batusangkar
 Nama Orang Tua :
 1. Ayah : Anuari
 2. Ibu : Hartini

